

**KINERJA GURU DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI  
PADANG MUTUNG KECAMATAN KAMPAR  
KABUPATEN KAMPAR**



Oleh

**ELVA FRINA**  
**NIM. 10713000926**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU**

**1432 H/2011**

**KINERJA GURU DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI**

**PADANG MUTUNG KECAMATAN KAMPAR**

**KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

( S.Pd.I. )



Oleh

**ELVA FRINA**

**NIM. 10713000926**

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**

**RIAU PEKANBARU**

**1432 H/2011 M**

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Kinerja Guru di MTs Negeri Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Elva Frina NIM. 10713000926 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 18 Ramadhan 1432 H  
18 Agustus 2011 M

Menyetujui

Ketua Jurusan

Kependidikan Islam

Pembimbing

Drs. M. Hanafi, M.Ag.

Drs. H. Sotarmo, M.Ag

## **PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul *Kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Elva Frina NIM. 10713000926 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 19 Dzulqa'idah 1432 H/17 Oktober 2011 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada jurusan Kependidikan Islam.

Pekanbaru, 19 Dzulqa'idah 1432 H  
17 Oktober 2011 M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Azwir Salam, M.Ag.  
Penguji I

Drs. M. Hanafi, M.Ag  
Penguji II

Dr.Zamsiswayah, M.Ag.

Zaitun, M.Ag.

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.  
NIP. 197002221997032001

## PENGHARGAAN

*Bismillahirrahmanirrahiim*

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan nikmat kepada penulis berupa nikmat jasmani maupun rohani dan berkat rahmat dan hidayah-nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “ *Kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar*”.

Dengan ucapan Allahumma Salli’ala Syaidina Muhammad Wa’ala Ali Syaidina Muhammad Semoga Selalu Berada Dalam Safa’at Beliau.

Selesainya skripsi ini tentunya tidak terlepas dari partisipasi dan dukungan baik moril maupun materil dari berbagai pihak terutama ayahanda M. Nasir dan Ibunda Romaina yang tercinta, yang telah membesarkan dan senantiasa berusaha dan berdo’a dengan tidak kenal lelah sedikitpun demi untuk mendidik serta membimbing penulis menjadi insani yang berguna. Kemudian, ucapan terima kasih yang tidak terhingga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor UIN Suska Riau beserta staf yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Perguruan Tinggi ini.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU beserta Bapak-bapak pembantu Dekan dan seluruh karyawan.
3. Bapak Drs. M. Hanafi, M.Ag selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan arahan dan pengorbanan waktu serta tenaganya.
4. Ibu Zaitun, M.Ag, Ibu Tuti, M.Pd selaku Sekretaris dan staf Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
5. Bapak Drs. H. Sutarmo, M.Ag. selaku dosen Pembimbing Skripsi, yang telah begitu banyak memberikan arahan dan motivasi selama dalam penyusunan skripsi.

6. Bapak Drs. Tohirin M.Pd selaku dosen Pembimbing Seminar Proposal, yang telah begitu banyak memberikan arahan dan motivasi selama dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengetahuan serta bantuan selama penulis mengikuti perkuliahan dari jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Buat Ayahanda M. Nasir dan Ibunda Romaina kakandaku yang tersayang Srida Siswanti dan Srida'i , dan Adinda Jefriadi, Mandara Kumara, Nike Karolina beserta keluarga yang ananda sayangi dan cintai yang telah begitu banyak berkorban kepada ananda baik berupa materi maupun non materi dan selalu mendoakan ananda hingga bisa menyelesaikan kuliah ini, semoga Allah SWT membalas segala amal ibadahnya, dan selalu memberikan kesehatan kebahagiaan dunia dan akhirat
9. Kepala perpustakaan Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Beserta staf yang telah memberikan bantuan berupa buku-buku bacaan kepada penulis.
10. Kepala Madrasah, Guru, dan Staf Madrasah Tsanawiyah Negeri Padang Mutung Kec Kampar Kab Kampar, yang telah bersedia menerima dan membantu penulis untuk melakukan penelitian ini.
11. Buat seseorang yang saya sayangi dan cintai (Hasbi Assidiqi) yang selalu memberikan motivasi, waktu, dan selalu menemani dalam suka dan duka dan membimbing ananda dalam penulisan karya ilmiah ini,
12. Sahabat-sahabat ku seperjuangan Jurusan Kependidikan Islam yang selalu memberikan penulis motivasi dan dukungan dalam penyelesaian karya ilmiah ini, khususnya sahabat ku Asmah Zatin, Stevi Citra Sari, Leiga Mariza dan Riri Puspita Sari, Nurfadila, Iif Afrianti, Ayu, Umi k, Sumi, Linda, Beti, Pera, Rahma, Erma. yang telah memberikan ikatan persaudaraan dan persahabatan yang kuat. Teman-teman sejurusan dan sefakultas yang

telah memberikan semangat dalam menimba ilmu pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. dan tidak lupa pula Teman-teman KKN angkatan 54 di Jakarta Kecil (JAKE). Kepada Allah SWT. Penulis berdo'a semoga bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang terbaik dari-Nya. Amin yarabbal'alamin.

Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mohon kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan ini.

Pekanbaru, 26 Oktober 2011

Penuli

**Elva Frina**

## **ABSTRAK**

**ELVA FRINA (2011) : Kinerja Guru di MTs Negeri Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.**

MTs Negeri Padang Mutung memiliki guru-guru yang berstandar profesional dan mereka memiliki kompetensi yang cukup memuaskan dan juga diperkuat dengan latar belakang pendidikan guru secara keseluruhan telah menempuh pendidikan strata satu (SI), dan masing-masing dari mereka memegang mata pelajaran yang sesuai dengan jurusan atau keahlian yang mereka miliki. Namun dari hasil studi pendahuluan yang penulis lakukan masih terdapat kesenjangan dalam pelaksanaan tugas-tugas oleh para guru di MTs Negeri Padang Mutung.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, tujuan dari penelitian ini adalah: untuk mengetahui Kinerja di MTs Negeri Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dan faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Guru di MTs Negeri Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

Subjek dalam penelitian ini adalah guru di MTs Negeri Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dan objek dalam penelitian ini adalah Kinerja Guru di MTs Negeri Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Populasi dari penelitian ini adalah berjumlah 45 orang dan penelitian ini tidak menggunakan sampel karna kecilnya jumlah populasi. Tehnik pengumpulan dalam penyaringan data dilakukan dengan menyebarkan angket kepada guru dan wawancara kepada kepala sekolah untuk mendapatkan data tentang faktor-faktor yang mempengaruhinya kinerja guru. Analisa data yang digunakan adalah data deskriptif kualitatif yang menunjukkan data kinerja guru di MTs Negeri Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dapat dikategorikan “Sedang” yaitu dengan persentase 72.25% yang terletak pada rentang 66-75%.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Kinerja Guru di MTS Negeri Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dipengaruhi oleh faktor-faktor sebagai berikut: 1) Dorongan untuk bekerja para guru di MTs Negeri Padang Mutung dalam melaksanakan tugas-tugasnya cukup terdorong atau termotivasi dengan baik. 2) rasa tanggung jawab terhadap tugas para guru di MTs Negeri Padang Mutung Masih perlu ditingkatkan lagi, karena masih belum maksimal. 3) minat terhadap tugas para guru di MTs Negeri Padang Mutung bisa dikatakan cukup berminat, dimana tugas dilaksanakan hanya sebatas kewajiban sebagai mana profesi yang mereka miliki sebagai tenaga pengajar. 4) penghargaan atas tugas bagi mereka para guru yang berprestasi. 5) peluang untuk bekerja . para guru meluangkan waktunya sebagai mana jam yang diwajibkan dalam tugas. 6) hubungan yang cukup baik dengan sesama guru dan kepala sekolah.



## **ABSTRACT**

### **Elva Frina (2011): Teachers' Performance at State Islamic Junior High School Padang Mutung District of Kampar the Regency of Kampar**

MTs Padang Mutung school has numerous professional teachers and they have good competency, most of them have bachelor degree, they have their own subject according to their major and skill. Yet, based on primarily study there are some indications in doing their jobs.

This research is descriptive qualitative research, the aim of this research is to find out Teachers' Performance At State Islamic Junior High School Padang Mutung District Of Kampar The Regency Of Kampar and the factors influence Teachers' Performance At State Islamic Junior High School Padang Mutung District Of Kampar The Regency Of Kampar.

The subject in this research is the teachers of MTs Padang Mutung while the object is Teachers' Performance At State Islamic Junior High School Padang Mutung District Of Kampar The Regency Of Kampar. The number of population in this research is 45 persons and the writer takes any samples. The data in this research are collected by spreading the sheets toward the teachers in order to get the data about teachers' performance and the interview to get the data about the factors influence it. Data analysis uses in this research is descriptive qualitative which indicates that Teachers' Performance At State Islamic Junior High School Padang Mutung District Of Kampar The Regency Of Kampar is categorized middle with the percentage is 72.25% and the interval is 66%-75%.

The results of this research indicates that Teachers' Performance At State Islamic Junior High School Padang Mutung District Of Kampar The Regency Of Kampar is influence by the following factors: 1) the teachers have good motivation in doing their jobs, 2) their responsibility in working is not enough, 3) they have enough interest, they just do their own jobs based on their job description, 4) an award for good teachers, 5) job opportunities. The teachers have other opportunities to do their jobs, 6) good relationship among teachers and the principal..

إنفا فرينا (2011): إنجاز المدرسين بالمدرسة الثانوية الحكومية فادانغ موتونغ بمركز

.

الثانوية الحكومية مدرسون ذوي مهنة كافية و خلفية دراسية وأن بعضهم  
يتمون الدراسة من الجامعات وعندهم درس خاس طبقا لكفائتهم.  
من بين المدرسين في القيام بواجباتهم.

هذا البحث هو بحث وصفي نوعي، الهدف من هذا البحث لمعرفة إنجاز المدرسين  
درسة الثانوية الحكومية فادانغ موتونغ بمركز كمبار منطقة كمبار و العوامل التي تؤثر  
إنجاز المدرسين بالمدرسة الثانوية الحكومية فادانغ موتونغ بمركز كمبار منطقة كمبار.

الموضوع في هذا البحث المدرسون بالمدرسة الثانوية الحكومية فادانغ موتونغ بمركز  
بينما الهدف في هذا البحث إنجاز المدرسين بالمدرسة الثانوية الحكومية

. عدد الأفراد في هذا البحث نحو 145

الباحثة لا تأخذ العينات من قلة عددها. تجمع البيانات في هذا البحث بواسطة نشر الاستبيان  
إلى المدرسين لنيل البيانات عن إنجاز المدرسين ثم المقابلة إلى مدير المدرسة لنيل البيانات  
عن المعوامل التي تؤثرها. تحلل الباحثة البيانات في هذا البحث بطريقة وصفية نوعية ما  
تدل على أن إنجاز المدرسين بالمدرسة الثانوية الحكومية فادانغ موتونغ بمركز كمبار منطقة

" " و نسبتها نحو 72.25 - 66

75

تدل نتائج هذا البحث أن إنجاز المدرسين بالمدرسة الثانوية الحكومية فادانغ موتونغ  
بمركز كمبار منطقة كمبار تتأثر ببعض العوامل منها: (1) للمدرسين دوافع كافي في القيام  
بأعمالهم، (2) ين مسؤولية غير كافية، (3) للمدرسين رغبة كافية وهم يعملون كما  
وجب عليهم، (4) التقدير لأحسن المدرسين، (5) الفرصة للعمل، للمدرسين فرص لأعمالهم،  
(6) علاقة حسنة من بين المدرسين و مدير المدرسة.

## ملخص

إلغا فرينا (2011): إنجاز المدرسين بالمدرسة الثانوية الحكومية فادانغ موتونغ بمركز  
كمبار منطقة كمبار.

## DAFTAR ISI

**PERSETUJUAN**  
**PENGESAHAN**  
**PENGHARGAAN**  
**ABSTRAK**  
**DAFTAR ISI**  
**DAFTAR TABEL**

### **BAB I. PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	6
C. Permasalahan.....	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	9

### **BAB II. KAJIAN TEORI**

A. Kerangka Teoretis .....	11
B. Penelitian yang Relevan.....	29
C. Konsep Operasional .....	31

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	33
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	33
C. Populasi dan Sampel .....	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Teknik Analisis Data .....	34

### **BAB IV. PENYAJIAN HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	36
B. Penyajian Data .....	45
C. Analisis Data .....	68

### **BAB V. PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	77
B. Saran-saran.....	79

**DAFTAR KEPUSTAKAAN**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**





## DAFTAR TABEL

No	JUDUL TABEL	Hlm
Tabel		
IV. 1	KEADAAN GURU MTS NEGERI PADANG MUTUNG .....	41
IV. 2	KEADAAN SISWA MTS NEGERI PADANG MUTUNG .....	43
IV. 3	SARANA DAN PRASARANA MTS NEGERI PADANG MUTUNG .....	45
IV. 4	GURU MEMBUAT PERENCANAAN PEMBELAJARAN YANG HENDAK DIBERIKAN .....	46
IV. 5	GURU MENYUSUN PROGRAM PEMBELAJARAN SESUAI ATAU BERPEDOMAN PADA KURIKULUM YANG ADA 47	
IV. 6	GURU MEMBUAT RUMUSAN-RUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN .....	47
IV. 7	GURU MEMBUAT BAHAN AJAR YANG DIGUNAKAN RELEVAN DENGAN TUJUAN PEMBELAJARAN YANG ADA 48	
IV. 8	DALAM MEMBUAT RPP GURU TIDAK PERNAH MENGALAMI KESULITAN .....	49
IV. 9	GURU MEMBUAT BAHAN AJAR YANG DIGUNAKAN RELEVAN DENGAN TUJUAN PEMBELAJARAN YANG SUDAH DIRUMUSKAN.....	49
IV. 10	GURU MENGGUNAKAN MEDIA YANG RELEVAN DENGAN MATERI .....	50
IV. 11	KETIKA KEGIATAN BERLAJAR BERLANGSUNG GURU MEMBERIKAN KESEMPATAN KEPADA SISWA UNTUK BERTANYA MENGENAI BAHAN PELAJARAN YANG DISAMPAIKAN.....	51
IV. 12	GURU MENGAJUKAN ATAU MELAKUKAN POST TEST KEPADA SISWA SEBELUM MEMULAI PELAJARAN .....	51

IV. 13 GURU MENGUASAI MATERI PELAJARAN YANG AKAN DIAJARKAN.....	52
IV. 14 GURU TIDAK PERNAH MENGALAMI KESULITAN DALAM MENGGUNAKAN/MEMILIH METODE DALAM MENGAJAR.....	53
IV. 15 GURU MELAKUKAN EVALUASI ATAU PENILAIAN SETELAH SATUAN POKOK BAHAN SELESAI DIPELAJARI SISWA .....	53
IV. 16 GURU MEMBERIKAN PR KEPADA SISWA SETIAP PELAJARAN SELESAI DIAJARKAN.....	54
IV. 17 GURU MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN SESUAI DENGAN PROGRAM YANG MEREKA BUAT SENDIRI.....	55
IV. 18 KETIKA PROSES BELAJAR MENGAJAR BERLANGSUNG PARA SISWA KELUAR MASUK KELAS .....	55
IV. 19 GURU DAPAT MENGEKSPRESIKAN SEGENAP KEMAMPUAN MENGAJAR.....	56
IV. 20 PARA SISWA RIBUT DI DALAM KELAS KETIKA GURU MENERANGKAN MATERI PELAJARAN .....	57
IV. 21 GURU MEMBUAT HASIL LAPORAN SEKOLAH UNTUK DIBERIKAN KEPADA ORANG TUA SISWA.....	57
IV. 22 GURU MELAKSANAKAN EVALUASI PEMBELAJARAN SESUAI DENGAN JADWAL YANG TELAH DITETAPKAN .....	58
IV. 23 GURU MELAKUKAN PENJELASAN MATERI KEMBALI DAN PEMBERIAN TUGAS TAMBAHAN PADA SISWA SEBAGAI PERBAIKAN.....	59
IV. 24 GURU MELAKSANAKAN PENGAJARAN BERUPA PEMBERIAN MATERI BAHAN PELAJARAN DAN PENYELESAIAN TUGAS JIKA PROGRAM PENGAJARAN DIANGGAP TERCAPAI .....	59
IV. 25 GURU MELAKSANAKAN EVALUASI SECARA RUTIN 60.....	
IV. 26 GURU MEMBERIKAN NILAI KEPADA SISWA SECARA OBJEKTIF .....	61
IV. 27 MOTIVASI SISWA KETIKA MENGIKUTI PELAJARAN YANG AJARKAN DI KELAS .....	61



IV. 28 GURU DATANG KE SEKOLAH TEPAT PADA WAKTUNYA....	62
IV. 29 ADA BEBERAPA ORANG SISWA YANG CABUT/BOLOS KETIKA TIBA PADA JAM PELAJARAN YANG SEDANG DIAJARKAN.....	62
IV. 30 KETIKA KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR BERLANGSUNG PARA SISWA MENGIKUTI PELAJARAN DENGAN DISIPLIN DAN TERTIB.....	63
IV. 31 JIKA TIDAK HADIR KE SEKOLAH GURU MEMBERIKAN INFORMASI TERLEBIH DAHULU.....	64
IV. 32 GURU MENYELESAIKAN TUGAS YANG TELAH DIBERIKAN KEPALA SEKOLAH TEPAT PADA WAKTUNYA .....	64
IV. 33 GURU BERUSAHA BEKERJA SEBAIK MUNGKIN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN AGAR DAPAT MENCAPAI TINGKAT KINERJA YANG DIHARAPKAN .....	65
IV. 34 REKAPITULASI TABEL IV.4 SAMPAI IV.33 TENTANG KINERJA GURU DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI PADANG MUTUNG KEC.KAMPAR KAB. KAMPAR.....	70

## **DAFTAR BAGAN**

No BAGAN	JUDUL BAGAN	Hlm
IV. 1	STRUKTUR ORGANISASI MTS NEGERI PADANG MUTUNG ..	39

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam keseluruhan proses pendidikan khususnya di sekolah, guru memegang peranan yang paling utama. Perilaku guru dalam proses pendidikan akan memberikan pengaruh dan warna yang kuat bagi pembinaan perilaku dan kepribadian siswa. Untuk itulah seorang guru seharusnya memiliki kemampuan dan kecakapan dalam pelaksanaan tugas-tugasnya sesuai dengan standar guru yang profesional dan memiliki kompetensi yang sempurna dalam profesinya sebagai pendidik, seperti yang telah digambarkan dalam UU No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1, ayat 10, disebutkan kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dan dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.<sup>1</sup>

Dalam kaitannya antara kompetensi dengan tugas-tugas guru, maka dalam proses pelaksanaan tugas-tugas tersebut haruslah berlandaskan pada nilai-nilai tolak ukur yang telah ditetapkan. Tujuannya adalah untuk menjamin kesempurnaan hasil dalam pelaksanaan tugas-tugas pokok. Maka dalam hal inilah kinerja seorang guru merupakan kunci utama untuk mengetahui sejauh mana terrealisasinya tujuan yang telah dirumuskan.

Prihal tenaga pengajar dengan kinerjanya adalah menyangkut seluruh aktivitas yang ditunjukkan oleh tenaga pengajar dalam tanggung jawabnya sebagai orang yang mengemban suatu amanat dan tanggung jawab untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan dan memandu peserta didik dalam mental-spiritual maupun fisik biologis.<sup>2</sup> Pada dasarnya

---

<sup>1</sup> Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009) h. 23.

<sup>2</sup> Martinis Yamin, *Standarisasi Kinerja Guru* (Jakarta: Gaung Persada, 2010) h. 87

suatu pekerjaan yang dirancang dengan baik dan proses dari pelaksanaannya cukup memuaskan maka akan menghasilkan tingkat kinerja, efisien, efektifitas, produktivitas serta kepuasan yang tinggi.

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2005 tentang Guru Pasal 52 ayat 1 mencakup kegiatan pokok yaitu; merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik, serta melaksanakan tugas-tugas tambahan yang melekat pada pelaksanaan tugas-tugas pokok.<sup>3</sup>

Dalam hal merencanakan pembelajaran; guru wajib membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada awal tahun atau awal semester, sesuai dengan rencana kerja sekolah/madrasah. Melaksanakan pembelajaran; merupakan kegiatan interaksi edukatif antara peserta didik dengan guru. Kegiatan tersebut merupakan kegiatan tatap muka. Menilai hasil pembelajaran; adalah serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan.

Guru-guru yang direkrut oleh kepala sekolah adalah pendidik profesional dalam bidang masing-masing, sehingga mereka bekerja berdasarkan pola kinerja profesional yang disepakati bersama untuk memberi kemudahan dan mendukung keberhasilan pembelajaran peserta didik. Dalam hal ini tugas guru tidak hanya mentransfer pengetahuan (*transfer of knowledge*) akan tetapi lebih dari itu yakni membelajarkan anak supaya dapat berfikir integral dan komprehensif, untuk membentuk kompetensi dan mencapai makna tinggi.

Guru yang memiliki kinerja tinggi akan bernaftu dan berusaha meningkatkan kompetensinya, baik dalam kaitan dengan perencanaan, pelaksanaan maupun penilaian

---

<sup>3</sup> Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, *Pedoman Pelaksanaan Tugas Guru dan Pengawasan*, (Jakarta, Departemen Pendidikan Nasional, 2009) h. 6

pembelajaran sehingga diperoleh hasil kerja yang optimal. Sedikitnya terdapat sepuluh faktor yang dapat meningkatkan kinerja guru, baik faktor internal maupun eksternal. Adapun kesepuluh faktor tersebut antara lain:

1. Dorongan untuk bekerja
2. Tanggung jawab terhadap tugas
3. Minat terhadap tugas
4. Penghargaan atas tugas
5. Peluang untuk bekerja
6. Perhatian dari kepala sekolah
7. Hubungan interpersonal dengan sesama guru
8. Musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) dan kelompok kerja guru (KKG)
9. Kelompok diskusi terbimbing
10. Layanan perpustakaan<sup>4</sup>

Jadi dengan demikian, kinerja guru adalah sebuah wujud yang nyata dari pelaksanaan tugas-tugas pokok mereka. Semakin baik pelaksanaan tugas-tugas yang dilakukan maka semakin nampak bentuk dari kinerja yang sebagaimana mestinya dimiliki oleh setiap guru. Jasa dan pengabdian mereka menjadi harapan kita semua dalam membentuk generasi yang siap mewariskan budaya bangsa dan memperjuangkannya.

Setelah kita mengetahui beberapa hal penting di atas, maka hal berikutnya yang perlu kita pahami adalah bahwa dalam pembentukan pribadi siswa yang berkualitas di dalam suatu lembaga sekolah formal maupun non formal adalah diperlukan guru yang berkualitas pula. Terkhusus kepada guru yang telah diakui profesinya sebagai pendidik yang memiliki wawasan luas dan berpengalaman dalam dunia pendidikan. Walaupun demikian adanya, tetaplah tidak sempurna jika para pendidik memiliki kinerja yang rendah.

Kinerja merupakan pemicu yang sangat dibutuhkan. Dia sebagai pelengkap yang harus dimiliki oleh masing-masing guru yang diakui dan memiliki sertifikat sebagai pendidik

---

<sup>4</sup> E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Bandung; Remaja Rosda Karya, 2006) h. 227

sebagai guru yang professional. Ini merupakan hal yang serius dan menjadi tanggung jawab bagi seluruh tenaga kependidikan dalam mewujudkan kinerja sebagaimana yang diharapkan.

Namun bagaimana jika seandainya hal tersebut diabaikan, dimana suatu sekolah hanya mementingkan sosok guru yang diakui memiliki kemampuan akademik yang tinggi saja, wawasan yang cukup luas atau sudah cukup puas dengan sertifikat pendidik saja, sehingga tidak begitu memperdulikan bagaimanakah pelaksanaannya yang mereka (guru) lakukan dalam mengemban tugas-tugasnya. Atau bagaimanakah wujud nyata dari pelaksanaan tugas pokoknya. Maka hal ini akan mempunyai dampak yang cukup memprihatinkan sehingga banyak tuntutan dari tujuan atau visi sekolah yang tidak bisa dipenuhi secara sempurna dan hak-hak yang seharusnya dimiliki oleh siswa terabaikan. Ini merupakan permasalahan yang tidak bisa dibiarkan begitu saja, artinya diperlukan tindakan-tindakan tertentu untuk menemukan sebuah solusi dalam pemecahannya. Maka dari itu, ini juga merupakan alasan penulis untuk menjadikannya sebagai latar belakang untuk melakukan sebuah penelitian, guna membantu dan memudahkan pihak sekolah dalam mengambil tindakan.

MTs Negeri Padang Mutung Berdiri pada 1993. Sebuah sekolah yang didirikan untuk pembinaan generasi muda agar melaksanakan ajaran yang di bawa nabi Muhammad SAW. Pendirinya diplopori oleh bapak Hasan Basri Jamil. MTs Negeri Padang Mutung awalnya didirikan di dusun 1 desa Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, tepatnya di jalan pekanbaru bangkinang km 44.

Sebagaimana halnya dengan lembaga-lembaga pendidikan lain, MTs Negeri Padang Mutung ini memiliki guru-guru yang berstandar professional dan mereka memiliki kompetensi yang cukup memuaskan. Hal ini juga diperkuat dengan latar belakang pendidikan

yang dimiliki masing-masing guru secara keseluruhan yakni telah menempuh pendidikan strata satu (S1), dan masing-masing dari mereka memegang mata pelajaran yang sesuai dengan jurusan atau keahlian yang mereka miliki.

Namun dari hasil studi pendahuluan yang penulis lakukan dengan cara observasi dan wawancara, ternyata masih terdapat kesenjangan dalam pelaksanaan tugas-tugas mereka. Hal ini seakan menunjukkan bahwa terdapat suatu ketidak sesuaian antara beberapa teori di atas dan prakteknya di lapangan, khusus di MTs Negeri Padang Mutung. Pernyataan ini dapat dibuktikan dengan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih terdapat keterlambatan dalam penulisan dan penyerahan raport dari batas waktu yang telah ditentukan
2. Terdapat sebagian kecil guru yang sibuk menyiapkan prangkat pembelajaran hanya ketika tim pengawas akan datang ke sekolah.
3. Minimnya keaktifan kegiatan ekstrakurikuler, rohis dan pengembangan diri, yang mana hal ini merupakan tugas dan tanggung jawab para guru di sekolah.
4. Menurunnya perestasi yang dimiliki siswa baik di lingkungan sekolah maupun luar sekolah.
5. Masih saja nampak fenomena para guru keluar kelas ketika jam pelajaran berlangsung.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, penulis melihat adanya kesenjangan dimana harapan tidak sesuai dengan kenyataan yang ada. Hal inilah yang membuat penulis tertarik untuk meneliti masalah ini dengan judul **Kinerja Guru di MTs Negeri Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.**

## B. Penegasan Istilah

Untuk lebih terarahnya dan lebih mendalam istilah yang digunakan dalam judul ini, serta untuk menghindari kesalah pahaman, maka penulis memberikan penegasan istilah sebagai berikut :

1. Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik.<sup>5</sup> Guru juga merupakan pendidikan professional, karenanya secara implicit ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang terpikul di pundak para orang tua.<sup>6</sup> Guru juga dapat diartikan orang yang berpengalaman dalam bidang profesinya. Guru adalah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan.<sup>7</sup> Dengan keilmuan yang dimilikinya, dia dapat menjadikan anak didik menjadi orang yang cerdas.
2. Kinerja berasal dari pengertian *performance* atau *actual performance* (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang). Dengan demikian kinerja adalah tentang melakukan pekerjaan dan hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut. Atau dengan kata lain kinerja adalah tentang *apa* yang dikerjakan dan bagaimana cara mengerjakannya.<sup>8</sup> Dengan demikian yang dimaksud dengan kinerja guru adalah menyangkut seluruh aktivitas yang ditunjukkan oleh guru dalam tanggung jawabnya sebagai seseorang yang mengemban suatu amanat dan tanggung jawab dalam pelaksanaan tugas pokoknya.

---

<sup>5</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik*, (Jakarta: Rineka Cipta 2005) h.31

<sup>6</sup> Zakiah Drajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004) h.39

<sup>7</sup> Sardiman, A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada, 2007) h. 125

<sup>8</sup> Wibowo, *Manajemen Kinerja* (Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada, 2007) h. 7



## **C. Permasalahan**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan gejala-gejala di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

- a. Perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di MTs Negeri Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.
- b. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di MTs Negeri Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.
- c. Evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru di MTs Negeri Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.
- d. Keterlibatan guru dalam pelaksanaan ekstrakurikuler di sekolah.
- e. Kinerja guru di MTs Negeri Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.
- f. Kinerja guru di MTs Negeri Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.
- g. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru di MTs Negeri Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

### **2. Pembatasan Masalah**

Banyaknya persoalan-persoalan yang mengitari dalam kajian ini, seperti yang dikemukakan dalam identifikasi masalah di atas, maka penulis memfokuskan pada:

- a. Kinerja guru di MTs Negeri Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.
- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru di MTs Negeri Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

### **3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, selanjutnya permasalahannya dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah kinerja guru di MTs Negeri Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar?
- b. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru di MTs Negeri Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar?

#### **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui kinerja guru di MTs Negeri Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru di MTs Negeri Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

##### **2. Kegunaan Penelitian**

- a. Sebagai masukan bagi guru-guru dan kepala sekolah MTs Negeri Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dalam upaya untuk meningkatkan kinerja pegawai, dan untuk menjaga nama baik sekolah.
- b. Untuk memberikan motivasi kepada guru-guru dalam menjalankan kewajiban masing-masing.
- c. Untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan penulis tentang Manajemen Pendidikan Islam sesuai dengan jurusan penulis di UIN Suska Riau
- d. Sebagai sumbangan pemikiran penulis kepada fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau sekaligus merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan

perkuliahan pada program Sarjana Strata Satu (S1) jurusan Kependidikan Islam konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Konsep Teoretis

Sebagai dasar pemikiran penelitian ini lebih dahulu akan dikemukakan kerangka teoretis dengan masalah yang akan dibatasi. Kerangka teoretis merupakan dasar berfikir untuk mengkaji suatu masalah guna memperoleh kebenaran dalam suatu penelitian

##### 1. Pengertian Kinerja Guru

Menurut August W. Smith, Kinerja adalah *performance is output derives from processes, human otherwise*, artinya kinerja adalah hasil dari suatu proses yang dilakukan manusia. Sedangkan menurut Bambang Kusrianto kinerja merupakan istilah yang berasal dari kata *Job Performance* atau *Actual Performance* (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai seseorang).<sup>1</sup> Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja merupakan suatu wujud perilaku seseorang atau organisasi dengan orientasi prestasi.<sup>10</sup>

Istilah kinerja berasal dari kata *Job performance/actual performance* (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang). Jadi menurut bahasa kinerja bisa diartikan sebagai prestasi yang nampak sebagai bentuk keberhasilan kerja pada diri seseorang. Keberhasilan kerja juga ditentukan dengan pekerjaan serta kemampuan seseorang pada bidang tersebut.<sup>11</sup>

Kerja merupakan suatu fungsi dari motivasi dan kemampuan. Untuk menyelesaikan tugas dan pekerjaan seseorang sepatutnya memiliki derajat kesediaan dan tingkat kemampuan tertentu. Kepribadian dan keterampilan seseorang tidaklah cukup efektif untuk mengerjakan

---

<sup>1</sup> A. Anwar Prabu Mangkunegara, *Evaluasi Kinerja SDM*, (Bandung: PT. Refika Adima, 2009) h. 9

<sup>10</sup> Surya Dharma, *Penilaian Kinerja Guru*, (Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan, 2008) h.20

<sup>11</sup> A. Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bandung: PT. Rosda, 2000) h. 67

sesuatu tanpa pemahaman yang jelas tentang apa yang akan dikerjakan dan bagaimana mengerjakannya kinerja merupakan perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan perannya dalam perusahaan. Kinerja karyawan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam upaya perusahaan untuk mencapai tujuan.<sup>12</sup>

Kinerja guru atau prestasi kerja (*performance*) merupakan hasil yang dicapai guru-guru dalam melaksanakan tugas-tugasnya yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecapan pengalaman dan kesungguhan atas penggunaan waktu. Kinerja guru akan baik jika guru telah melaksanakan unsur-unsur yang terdiri atas kesetiaan dan komitmen yang tinggi pada tugas mengajar, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran kesiapan dalam mengajar dan tugas-tugas lain, kreativitas dalam pelaksanaan pengajaran, kerja sama dengan semua warga sekolah, kepemimpinan yang menjadi panutan siswa, keperibadian yang baik, jujur dan objektif dalam membimbing siswa serta tanggung jawab terhadap tugasnya.<sup>13</sup>

Kinerja guru adalah kemampuan dan usaha guru untuk melaksanakan tugas pembelajaran sebaik-baiknya dalam perencanaan program pengajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran. Kinerja guru yang dicapai harus berdasar profesional selama melaksanakan kewajiban sebagai guru di sekolah.

Adapun ukuran kinerja menurut T.R. Mitchell dalam Surya Dharma dapat dilihat dari empat hal, yaitu:<sup>14</sup>

1. *Quality of work* – kualitas hasil kerja

<sup>12</sup> Veithzal Rivai, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*, (Jakarta; PT Raja Grafindo Persada, 2004) h.

<sup>13</sup> Tabrani Rusyan, *Etos Kerja Dalam Meningkatkan Produktivitas Kinerja Guru*, (Jakarta; PT. Intemidasi, 2008) h. 18

<sup>14</sup> Surya Dharma, *Loc. Cit*

2. *Promptness* – ketepatan waktu menyelesaikan pekerjaan
3. *Initiative* – prakarsa dalam menyelesaikan pekerjaan
4. *Capability* – kemampuan menyelesaikan pekerjaan

Standard kinerja perlu dirumuskan untuk dijadikan acuan dalam mengadakan penilaian, yaitu membandingkan apa yang dicapai dengan apa yang diharapkan. Standar kinerja dapat dijadikan patokan dalam mengadakan pertanggungjawaban terhadap apa yang telah dilaksanakan.

Menurut Hamzah B Uno dalam Martinis Yamin tenaga pengajar (guru) merupakan suatu profesi, yang berarti suatu jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru dan tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang di luar bidang pendidikan. Walaupun pada kenyataannya masih terdapat hal-hal tersebut di luar bidang pendidikan.<sup>15</sup>

Prihal tenaga pengajar/guru dengan kinerjanya adalah menyangkut seluruh aktivitas yang ditunjukkan oleh guru dalam tanggung jawabnya sebagai orang yang mengemban suatu amanat dan tanggung jawab untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan dan memadu peserta didik dalam mental-spritual maupun fisik biologis. Kinerja guru adalah perilaku atau respons yang memberi hasil yang mengacu kepada apa yang mereka kerjakan ketika dia menghadapi satu tugasnya.

## **2. Ruang Lingkup Kerja Guru**

Kalau kita membaca buku tentang pendidikan, sering kita dapati istilah “pendidik” untuk mengganti perkataan “guru” yang sudah lebih umum dikenal dan dipakai oleh masyarakat. Disamping itu kita sering mendengar bahwa pekerjaan guru adalah mengajar murid-murid. Jadi nyatalah bahwa kedua kata itu “medidik” dan “mengajar” sama-sama

---

<sup>15</sup> Martinis Yamin, *op. Cit*, h.90

digunakan terhadap pekerjaan guru.<sup>8</sup> Pegawai atau personalia, terutama guru merupakan ujung tombak dalam proses pendidikan. Proses pendidikan tidak akan tanpa peran guru. Peran guru yang sangat penting tersebut bisa menjadi potensi besar dalam meningkatkan mutu pendidikan, atau sebaliknya bisa juga menghancurkannya.<sup>9</sup>

Seorang tokoh pendidikan Nasional Ki Hajar Dewantara menyebutkan guru adalah “tut wuri handayani, ing madyo mangun karso, ing ngarso sung tulodo”, arti dari moto ini bahwa guru mendorong dari belakang, guru di tengah pemberi semangat, guru di depan member teladan. Andil keberadaan guru sangat besar di kalangan siswa, guru yang akan merubah prilaku, guru yang member pengetahuan dan menanamkan budi pekerti.<sup>10</sup>

Kewajiban guru sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2008 tentang Guru Pasal 52 ayat 1 mencakup yaitu pembina kegiatan pokok:<sup>19</sup>

a. Merencanakan Pembelajaran

Perencanaan berasal dari kata rencana yaitu pengambilan keputusan tentang apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan. Dengan demikian proses perencanaan harus dimulai dari penetapan tujuan yang akan dicapai melalui analisis kebutuhan dan dokumen yang lengkap, kemudian menetapkan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut.<sup>20</sup>

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, seorang guru dituntut untuk membuat perencanaan pembelajaran, fungsi perencanaan pembelajaran ialah untuk

---

<sup>8</sup> Ngilim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*, (Bandung; PT REMaja Rosda Karya, 2006) h. 149

<sup>9</sup> Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Malang; Erlangga, 2007) h. 129

<sup>10</sup> Martinis Yamin, *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*, (Jakarta: Gaung Persada, 2008) h. 9

<sup>19</sup> Baedhowi, *Pedomam Pelaksanaan Tugas Guru dan Pengawas*, (Jakarta; Departemen Pendidikan Nasional, 2009) h.

<sup>20</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* (Bandung, PT. Fajar Interpretama, 2008) h. 23

mempermudah guru dalam melaksanakan tugas selanjutnya. Sehingga proses belajar mengajar akan benar-benar terskenario dengan baik, efektif dan efisien.

Dalam praktik pengajaran di sekolah terdapat beberapa persiapan pembelajaran, yaitu:

- 1) Analisis materi pembelajaran
- 2) Program tahunan/program semester
- 3) Silabus/satuan pembelajaran
- 4) Rencana pembelajaran
- 5) Program perbaikan dan pengayaan

Dalam membuat lima rencana tersebut, biasanya guru dibantu oleh kepala sekolah juga rekanannya yang biasanya dimusyawarahkan dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran. Dalam organisasi ini biasanya disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing sekolah.

#### b. Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran

Setelah guru membuat rencanan pembelajaran, maka tugas guru selanjutnya adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Melaksanakan pembelajaran merupakan kegiatan interaksi edukatif antara peserta didik dengan guru. Kegiatan tersebut merupakan kegiatan tatap muka sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru. Penjelasan kegiatan tatap muka adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan tatap atau kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan penyampaian materi pelajaran, membimbing dan melatih peserta didik terkait dengan materi pelajaran, dan



- menilai hasil belajar yang terintegrasi dengan pembelajaran dalam kegiatan tatap muka.
- 2) Menilai hasil belajar yang terintegrasi dalam proses pelaksanaan pembelajaran tatap muka antara lain berupa penilaian akhir pertemuan atau penilaian akhir tiap pokok bahasan merupakan bagian dari kegiatan tatap muka.
  - 3) Kegiatan tatap muka dapat dilakukan secara langsung atau termediasi dengan menggunakan media antara lain video, modul mandiri, kegiatan observasi/eksplorasi.
  - 4) Waktu kegiatan pembelajaran atau tatap muka sesuai dengan durasi waktu yang tercantum dalam struktur kurikulum sekolah/madrasah.

c. Menilai Hasil Pembelajaran

Menilai hasil kegiatan merupakan serangkaian hasil kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan memafsirkan data tentang proses dan hasil belajar pada peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan. Melalui penilaian hasil pembelajaran diperoleh informasi yang bermakna untuk meningkatkan proses pembelajaran berikutnya serta pengambilan keputusan lainnya. Menilai hasil pembelajaran dilakukan secara integrasi dengan tatap muka seperti ulangan harian dan kegiatan menilai hasil belajar dan waktu tertentu seperti ujian tengah semester dan akhir semester.

1) Penilaian Dengan Tes

- a) Tes dilakukan secara tertulis atau lisan, dalam bentuk ulangan harian, tengah semester, dan ujian akhir semester. Tes ini dilaksanakan sesuai dengan kalender pendidikan atau jadwal yang telah ditentukan.

- b) Tes tertulis dan lisan dilakukan di dalam kelas
  - c) Pengolahan hasil tes dilakukan di luar jadwal pelaksanaan tes
- 2) Penilaian Non Tes Berupa Pengamatan dan Pengukuran Sikap
- a) Pengamatan dan pengukuran sikap sebagai bagian tidak terpisahkan dari proses pendidikan, dilaksanakan oleh guru dengan tujuan untuk melihat hasil pendidikan yang tidak dapat diukur dengan tes tertulis atau lisan.
  - b) Pengamatan dan pengukuran sikap dapat dilakukan di dalam kelas menyatu dengan proses tatap muka atau di luar kelas.
  - c) Pengamatan dan pengukuran sikap dapat dilakukan di luar kelas merupakan kegiatan di luar jadwal tatap muka.

### **3. Kriteria Kinerja Guru**

Keberhasilan guru seseorang bisa dilihat apabila kriteria-kriteria yang ada telah mencapai secara keseluruhan. Jika kriteria telah tercapai berarti pekerjaan seseorang telah dianggap memiliki kualitas kerja yang baik. Sebagaimana yang telah disebutkan dalam pengertian kinerja bahwa kinerja guru adalah hasil kerja yang terlihat dari serangkaian kemampuan yang dimiliki oleh seorang yang berprofesi guru. Kemampuan yang harus dimiliki guru telah disebutkan dalam peraturan pemerintah RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 28 ayat 3 yang berbunyi: Kompetensi sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini meliputi:

- a. Kompetensi paedagogik
- b. Kompetensi kpribadian
- c. Kompetensi professional

d. Kompetensi sosial.<sup>21</sup>

Adapun penjelasan dari ke empat dari kompetensi tersebut adalah:

a. Kompetensi Paedagogik

Adalah mengenai bagaimana kemampuan guru dalam mengajar, dalam Peraturan Pemerintah RI No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dijelaskan kemampuan ini meliputi .kemampuan mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.<sup>22</sup>

Kompetensi paedagogik ini berkaitan pada saat guru mengadakan proses belajar mengajar di kelas. Mulai dari membuat scenario pembelajaran memilih metode, media, juga alat evaluasi bagi anak didiknya. Karena bagaimanapun dalam proses belajar mengajar sebagian besar hasil belajar peserta didik ditentukan oleh peranan guru. Guru yang cerdas dan kreatif akan mampu menciptakan suasana belajar yang efektif dan efisien sehingga pembelajaran tidak berjalan sia-sia.

Suryo Subroto mengatakan bahwa yang dimaksud kinerja guru dalam proses belajar mengajar adalah .kesangupan atau kecakapan para guru dalam menciptakan suasana komunikasi yang edukatif antara guru dan peserta didik yang mencakup segi kognitif, efektif, dan psikomotorik sebagai upaya mempelajari sesuatu berdasarkan perencanaan sampai dengan tahap evaluasi dan tindak lanjut agar tercapai tujuan

---

<sup>21</sup> *Ibid.*

<sup>22</sup> Peraturan pemerintah RI No 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan (Jakarta; CV Eko Jaya 2005) h.

pengajaran.<sup>23</sup> Jadi kompetensi paedagogik ini berkaitan dengan kemampuan guru dalam proses belajar mengajar yakni persiapan mengajar yang mencakup merancang dan melaksanakan skenario pembelajaran, memilih metode, media, serta alat evaluasi bagi anak didik agar tercapai tujuan pendidikan

baik pada ranah kognitif, efektif, maupun psikomotorik siswa.

#### b. Kompetensi Kepribadian

Faktor terpenting bagi seorang guru adalah keperibadiannya, keperibadian itulah yang akan menentukan apakah ia akan menjadi pendidik dan Pembina yang baik bagi anak didiknya atau akan menjadi perusak atau penghancur bagi hari depan anak didik, terutama bagi anak didik yang masih kecil (tingkat sekolah dasar) dan mereka yang sedang mengalami keguncangan jiwa (tingkat menengah).<sup>24</sup>

Berperan sebagai guru memerlukan kepribadian yang unik. Kepribadian guru ini meliputi kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. Seorang guru harus mempunyai peran ganda. Peran tersebut diwujudkan sesuai dengan situasi dan kondisi yang dihadapi. Adakalanya guru harus berempati pada siswanya dan adakalanya guru harus bersikap kritis. Berempati maksudnya guru harus dengan sabar menghadapi keinginan siswanya juga harus melindungi dan melayani siswanya tetapi disisi lain guru juga harus bersikap tegas jika ada siswanya berbuat salah.

Sedangkan kompetensi guru yang telah dibakukan oleh Dirjen Diknasmen Depdiknas sebagai berikut:

---

<sup>23</sup> Suryo Subroto, *Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Alfabeta, 2007) h. 19

<sup>24</sup> Zakiah Dardjat, *Keperibadian Guru*, (Jakarta: PT. Bulan Bintang, 2005) h. 9

- 1) Mengembangkan kepribadian
- 2) Menguasai landasan kepribadian
- 3) Menguasai bahan pelajaran
- 4) Menyusun program pengajaran
- 5) Melaksanakan program pengajaran.
- 6) Menilai hasil dalam PBM yang telah dilaksanakan
- 7) Menyelenggarakan penelitian sederhana untuk keperluan pengajaran
- 8) Menyelenggarakan program bimbingan
- 9) Menyelenggarakan administrasi sekolah.<sup>25</sup>

#### c. Kompetensi Profesional

Pekerjaan seorang guru adalah merupakan suatu profesi yang tidak bisa dilakukan oleh sembarang orang. Profesi adalah pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus dan asanya dibuktikan dengan sertifikasi dalam bentuk ijazah. Profesi guru ini memiliki prinsip yang dijelaskan dalam Undang-Undang Guru dan Dosen No.14 Tahun 2005 sebagai berikut:<sup>26</sup>

- 1) Memiliki bakat, minat, panggilan jiwa, dan idealisme.
- 2) Memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia.
- 3) Memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas.
- 4) Memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas.
- 5) Memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan.
- 6) Memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai dengan prestasi kerja.
- 7) Memiliki kesempatan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan sepanjang hayat.
- 8) Memiliki jaminan perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.
- 9) Memiliki organisasi profesi yang mempunyai kewenangan yang mengatur hal-hal yang berkaitan dengan tugas keprofesionalan guru.

#### d. Kompetensi Sosial

---

<sup>25</sup> Hamzah, *Profesi Kependidikan*, (Jakarta; Bumi Aksara, 2005) h. 20

<sup>26</sup> Undang-Undang RU No.14 Tahun 2005, *Tentang Guru dan Dosen* (Jakarta; Sinar Grafika, 2005) h. 6

Kompetensi sosial berkaitan dengan kemampuan diri dalam menghadapi orang lain. Dalam peraturan pemerintah RI No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dijelaskan kompetensi sosial adalah kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua peserta pendidikan, dan masyarakat sekitar. Kompetensi sosial seorang guru merupakan modal dasar guru yang bersangkutan dalam menjalankan tugas keguruan. Saiful Hadi berpendapat kompetensi ini berhubungan dengan kemampuan guru sebagai anggota masyarakat dan sebagai makhluk sosial yang meliputi:<sup>27</sup>

- 1) Kemampuan untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan teman sejawat untuk meningkatkan kemampuan profesional.
- 2) Kemampuan untuk mengenal dan memahami fungsi-fungsi setiap lembaga kemasyarakatan.
- 3) Kemampuan untuk menjalin kerjasama baik secara individual maupun secara kelompok.

#### **4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja**

Menurut Anwar Prabu Mangkunegara, faktor yang mempengaruhi kinerja guru adalah faktor kemampuan (*ability*) dan faktor motivasi (*motivation*).<sup>28</sup>

##### **a. Faktor Kemampuan**

---

<sup>27</sup>Saiful Hadi, *.Kompetensi yang harus Dimiliki Seorang Guru.*, (www. Saiful HadiWordpress. com, 2007) h. 1

<sup>28</sup>A. A. Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2004), h. 67

Secara psikologi, kemampuan guru terdiri dari kemampuan potensi (IQ) dan kemampuan reality (*knowledge + skill*). Artinya seorang guru yang memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi dan sesuai dengan bidangnya serta terampil dalam mengerjakan pekerjaan sehari-hari, maka ia akan lebih mudah mencapai kinerja yang diharapkan. Oleh karena itu, pegawai perlu ditetapkan pada pekerjaan yang sesuai dengan keahliannya. Dengan penempatan guru yang sesuai dengan bidangnya akan dapat membantu dalam efektivitas suatu pembelajaran.

#### b. Faktor Motivasi

Motivasi terbentuk dari sikap seorang guru dalam menghadapi situasi kerja. Motivasi merupakan kondisi yang menggerakkan seseorang yang terarah untuk mencapai tujuan pendidikan.

Motivasi terbentuk dari sikap seorang guru dalam menghadapi situasi kerja. Motivasi merupakan kondisi yang menggerakkan seseorang yang terarah untuk mencapai tujuan pendidikan. McClelland (dalam Anwar Prabu) mengatakan bahwa ada hubungan yang positif antara motif berprestasi dengan pencapaian kinerja.<sup>29</sup>

Guru sebagai pendidik memiliki tugas dan tanggung jawab yang berat. Guru harus menyadari bahwa ia harus mengerjakan tugasnya tersebut dengan sungguh-sungguh, bertanggung jawab, ikhlas dan tidak asal-asalan, sehingga siswa dapat dengan mudah menerima apa saja yang disampaikan oleh gurunya. Jika ini tercapainya maka guru akan memiliki tingkat kinerja yang tinggi.

---

<sup>29</sup> A.A Anwar Prabu, *Manajemen Sumber Daya Manusia, Op. Cit.*, h. 68

Selanjutnya Mecclelland mengemukakan 6 karakteristik dari guru yang memiliki motif berprestasi tinggi yaitu:

- 1) Memiliki tanggung jawab pribadi tinggi.
- 2) Berani mengambil resiko.
- 3) Memiliki tujuan yang realistis.
- 4) Memanfaatkan rencana kerja yang menyeluruh dan berjuang untuk merealisasi tujuannya.
- 5) Memanfaatkan umpan balik yang kongkret dalam seluruh kegiatan kerja yang dilakukannya.
- 6) Mencari kesempatan untuk merealisasikan rencana yang telah diprogramkan.<sup>30</sup>

Membicarakan kinerja mengajar guru, tidak dapat dipisahkan faktor-faktor pendukung dan pemecah masalah yang menyebabkan terhambatnya pembelajaran secara baik dan benar dalam rangka pencapaian tujuan yang diharapkan guru dalam mengajar.

Adapun faktor yang mendukung kinerja guru dapat digolongkan ke dalam dua macam yaitu:

1) Faktor Dari Dalam Sendiri (intern)

Di antara faktor dari dalam diri sendiri (intern) adalah:

a) Kecerdasan

Kecerdasan memegang peranan penting dalam keberhasilan pelaksanaan tugas-tugas. Semakin rumit dan makmur tugas-tugas yang diemban makin tinggi kecerdasan yang diperlukan. Seseorang yang cerdas jika diberikan tugas yang sederhana dan monoton mungkin akan terasa jenuh dan akan berakibat pada penurunan kinerjanya.

b) Keterampilan dan Kecakapan

---

<sup>30</sup> *Ibid.*



Keterampilan dan kecakapan orang berbeda-beda. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan dari berbagai pengalaman dan latihan.

c) Bakat

Penyesuaian antara bakat dan pilihan pekerjaan dapat menjadikan seseorang bekerja dengan pilihan dan keahliannya.

d) Kemampuan dan Minat

Syarat untuk mendapatkan ketenangan kerja bagi seseorang adalah tugas dan jabatan yang sesuai dengan kemampuannya. Kemampuan yang disertai dengan minat yang tinggi dapat menunjang pekerjaan yang telah ditekuni.

e) Motif

Motif yang dimiliki dapat mendorong meningkatkannya kerja seseorang.

f) Kesehatan

Kesehatan dapat membantu proses bekerja seseorang sampai selesai. Jika kesehatan terganggu maka pekerjaan terganggu pula.

g) Kepribadian

Seseorang yang mempunyai kepribadian kuat dan integral tinggi kemungkinan tidak akan banyak mengalami kesulitan dan menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja dan interaksi dengan rekan kerja yang akan meningkatkan kerjanya.

h) Cita-cita dan Tujuan Dalam Bekerja.

Jika pekerjaan yang diemban seseorang sesuai dengan cita-cita maka tujuan yang hendak dicapai dapat terlaksanakan karena ia bekerja secara sungguh-sungguh, rajin, dan bekerja dengan sepenuh hati.

## 2) Faktor Dari Luar Diri Sendiri (Ekstern)

Yang termasuk faktor dari luar diri sendiri (ekstern) diantaranya:

### a) Lingkungan Keluarga

Keadaan lingkungan keluarga dapat mempengaruhi kinerja seseorang. Ketegangan dalam kehidupan keluarga dapat menurunkan gairah kerja.

### b) Lingkungan Kerja

Situasi kerja yang menyenangkan dapat mendorong seseorang bekerja secara optimal. Tidak jarang kekecewaan dan kegagalan dialami seseorang di tempat ia bekerja. Lingkungan kerja yang dimaksud di sini adalah situasi kerja, rasa aman, gaji yang memadai, kesempatan untuk mengembangkan karir, dan rekan kerja yang kologial.

### c) Komunikasi Dengan Kepala Sekolah

Komunikasi yang baik di sekolah adalah komunikasi yang efektif. Tidak adanya komunikasi yang efektif dapat mengakibatkan timbulnya salah pengertian

### d) Sarana dan Prasarana

Adanya sarana dan prasarana yang memadai membantu guru dalam meningkatkan kinerjanya terutama kinerja dalam proses mengajar mengajar.

e) Kegiatan Guru di Kelas

Peningkatan dan perbaikan pendidikan harus dilakukan secara bertahap. Dinamika guru dalam pengembangan program pembelajaran tidak akan bermakna bagi perbaikan proses dan hasil belajar siswa, jika manajemen sekolahnya tidak memberi peluang tumbuh dan berkembangnya kreatifitas guru. Demikian juga penambahan sumber belajar berupa perpustakaan dan laboratorium tidak akan bermakna jika manajemen sekolahnya tidak memberikan perhatian serius dalam mengoptimalkan pemanfaatan sumber belajar tersebut dalam proses belajar mengajar.

f) Kegiatan Guru di Sekolah

Berpartisipasi dalam bidang administrasi, di mana dalam bidang administrasi ini para guru memiliki kesempatan yang banyak untuk ikut serta dalam kegiatan-kegiatan sekolah.<sup>31</sup>

## **5. Evaluasi Kinerja**

---

<sup>31</sup> Kartono Kartini, *Menyiapkan dan Memadukan Karir*, (Jakarta: CV Rajawali, 1985) h. 30

Agus Sunyato (dalam Anwar Prabu Mangkunegara) mengemukakan bahwa sasaran sasaran dan evaluasi kinerja karyawan sebagai berikut:

- a. Membuat analisa kinerja dari waktu yang lalu secara berkesinambungan dan periodik, baik kinerja karyawan maupun kinerja organisasi.
- b. Membuat evaluasi kebutuhan pelatihan dari para karyawan melalui audit keterampilan dan pengetahuan sehingga dapat mengembangkan kemampuan dirinya.
- c. Menentukan sasaran dari kinerja yang akan datang dan memberikan tanggung jawab perorangan sehingga untuk periode selanjutnya jelas apa yang harus diperbuat oleh karyawan, mutu dan baku yang harus dicapai. Menemukan potensi karyawan yang berhak memperoleh promosi, dan mendasarkan hasil diskusi antara karyawan dengan pimpinannya itu untuk menyusun suatu proposal lainnya, seperti imbalan .

Jadi, evaluasi kinerja merupakan sarana untuk memperbaiki mereka yang tidak melakukan tugasnya dengan baik di dalam organisasi. Banyak organisasi berusaha mencapai sasaran suatu kedudukan yang terbaik dan terpercaya dalam bidangnya. Untuk itu sangat tergantung dari para pelaksanaannya, yaitu para karyawan agar mereka mencapai sasaran yang telah ditetapkan oleh organisasi.<sup>32</sup>

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian tentang kinerja guru telah banyak dilakukan oleh sejumlah mahasiswa yang menempuh jenjang pendidikan strata 1 (S1), diantaranya; adalah Harunisah mahasiswa fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU pada tahun 2005 meneliti dengan judul “Pelaksanaan Kinerja Guru Dalam Memaksimalkan Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah

---

<sup>32</sup> A.A. Anwar Prabu Mangkunegara, *Evaluasi Kinerja SDM*, (Bandung; PT RefikaAditama, 2006 Cet ke-II) h. 11-12

Akhlak Di Madrasah Penyasawan Kecamatan Kampar.” Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada guru mata pelajaran Aqidah Akhlak, dan siswa kelas X, XI dan XII, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa ada hubungan yang positif antara pelaksanaan kinerja guru dalam memaksimalkan siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak dengan faktor internal dan eksternal yang terdapat pada diri guru aqidah akhlak di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Hal ini sesuai dengan asumsi dasar, yaitu:

1. Jika guru aqidah akhlak tidak memiliki ilmu pengetahuan yang cukup, kesejahteraan yang prima, disiplin kerja yang tinggi dan melaksanakan kegiatan pembelajaran dan mengajar mata pelajaran aqidah akhlak, maka siswa tidak dapat dimaksimalkan pada mata pelajaran aqidah akhlak.
2. Jika guru aqidah akhlak memiliki ilmu pengetahuan yang cukup, kesejahteraan yang prima, disiplin kerja yang tinggi dan melaksanakan kegiatan pembelajaran dan mengajar mata pelajaran aqidah akhlak, maka siswa dapat dimaksimalkan dengan menerapkan mata pelajaran aqidah akhlak.

Berdasarkan hasil wawancara dari penelitian Harunisah telah menyimpulkan bahwa pelaksanaan kinerja guru dalam memaksimalkan siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak masih tergolong sedang dengan tingkat persentase 49-75% dalam kategori sedang.

Sedangkan penelitian lain yang berkenaan dengan kinerja guru adalah Eny Darwati mahasiswa fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU pada tahun 2005 meneliti dengan judul penelitiannya “Pengaruh Kesejahteraan Guru Terhadap Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Negeri Tanjung Pinang.” Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka ia berkesimpulan bahwa adanya korelasi yang signifikan antara kesejahteraan guru

dengan kinerja guru. Hal ini dapat dilihat dari bedarnya harga “Phi” yakni 0.447 dari pada “r” table 5% yakni 0.423%. Dengan demikian berarti hipotesa alternatif yang diajukan yakni “Adanya pengaruh antara kesejahteraan guru di MAN Tanjung Pinang. Sementara” diterima.

Walaupun penelitian yang dilakukan oleh Harunisah ada kesamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yakni sama-sama meneliti tentang kinerja guru, namun Hairunisah menekankan pada pelaksanaan kinerja guru itu sendiri dalam memaksimalkan kemampuan siswa pada mata pelajaran tertentu dan tidak menjelaskan lebih jauh tentang kinerja, sedangkan penulis sendiri meneliti dan memfokuskan lagi tentang kinerja guru untuk mengetahui sejauh mana tingkat kinerja mereka. Demikian halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Eni Darmawati, walaupun sama-sama membahas masalah kinerja guru, namun Eni Darmawati lebih menekankan pengaruh kesejahteraan terhadap kinerja guru.

Dengan demikian penulis berkesimpulan bahwa penelitian dengan judul Kinerja Guru Di MTs Negeri Padang Mutung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar belum pernah diteliti sebelumnya.

### **C. Konsep Operasional**

Agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam penelitian ini maka diperlukan adanya konsep operasional. Konsep operasional merupakan penjabaran dari teoritis sebagaimana telah diuraikan di atas.

Sebagaimana yang telah dikemukakan pada penjelasan sebelumnya bahwa kinerja guru adalah sebuah wujud nyata dari pelaksanaan tugas-tugas pokok mereka. Maka ada beberapa indikator tentang kinerja yang akan penulis jadikan pedoman untuk mengetahui sejauhmana tingkat kinerja yang dimiliki oleh guru. Indikator kinerja tersebut adalah:

1. Kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran
  - a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
  - b. Menyusun program pembelajaran
2. Kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran
  - a. Melaksanakan post test
  - b. Melaksanakan kegiatan tatap muka atau pembelajaran
  - c. Melaksanaakan penilaian setelah satuan pokok bahan selesai dipelajari siswa
3. Kinerja guru dalam evaluasi pembelajaran
  - a. Memberikan nilai atau hasil kepada siswa secara objektif
  - b. Membuat hasil laporan sekolah untuk diberikan kepada orang tua siswa
4. Kinerja guru dalam disiplin tugas
  - a. Menaati peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah
  - b. Menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh kepala sekolah

Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru di MTs Negeri Padang Mutung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar, penelitiannya penulis arahkan kepada faktor-faktor sebagai berikut:

1. Faktor internal
  - a. Dorongan untuk bekerja
  - b. Rasa tanggung jawab terhadap tugas
  - c. Minat terhadap tugas
2. Faktor eksternal
  - a. Penghargaan atas tugas
  - b. Peluang untuk bekerja

- c. Hubungan sesama guru
- d. Sarana yang mendukung dalam pelaksanaan tugas



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan setelah seminar proposal penelitian dan lokasi penelitian dilaksanakan di MTs Negeri Padang Mutung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar

##### **A. Subjek dan Objek Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi subjeknya adalah guru di MTs Negeri Padang Mutung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah kinerja guru di MTs Negeri Padang Mutung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar

##### **B. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalah guru di MTs Negeri Padang Mutung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar. Jumlah keseluruhan guru yang mengajar di MTs Negeri Padang Mutung adalah 44 orang dan ditambah 1 orang kepala sekolah. Dikarenakan jumlah populasi 45 orang, maka sangat dimungkinkan penelitian ini tidak memakai teknik sampel,

dengan kata lain penelitian ini dapat disebut dengan penelitian populasi. Hal ini juga bertujuan agar penelitian ini terhindar dari kekeliruan dalam menarik sebuah kesimpulan.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara penelitian lapangan, yaitu terjun langsung di lokasi penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan dengan menggunakan teknik:

#### **1. Angket**

Sejumlah pertanyaan tertulis disebarakan kepada guru-guru untuk mendapatkan data tentang kinerja guru di MTs Negeri Padang Mutung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.

#### **2. Wawancara**

Wawancara dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada kepala sekolah untuk mendapatkan data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru di MTs Negeri Padang Mutung kecamatan Rumbio Jaya kabupaten Kampar.

### **D. Teknik Analisis Data**

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif dengan persentase. Caranya adalah apabila seluruh data telah di kumpulkan lalu di klasipikasikan menjadi dua kelompok yaitu: data kualitatif dan kuantitatif. Untuk data yang bersifat kualitatif di gambarkan dengan kata-kata atau kalimat-kalimat (narasi) yang di pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Sedangkan data yang bersifat kuantitatif digambarkan dengan angka-angka, dipersentasekan dan ditafsirkan. Sedangkan kesimpulan analisis data atau atau hasil penenlitian dibuat dalam bentuk kalimat-kalimat

(kualitatif). Adapun rumus yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini

adalah:<sup>33</sup> 
$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan    P = Persentase

                    F = Frekuensi

                    N = Jumlah Keseluruhan

Maka ditentukan hasil persentase jawaban atau hasil penelitian ini sebagai berikut:<sup>34</sup>

- a. Persentasi antara 76%-100% dikatakan kinerja guru “Tinggi”
- b. Persentasi antara 66%-75% dikatakan kinerja guru “Sedang”
- a. Persentasi antara 40%-65% dikatakan kinerja guru “Rendah”
- b. Persentasi kurang dari 40% dikatakan kinerja guru “Sangat Rendah”

---

<sup>33</sup>Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada, 2007) h. 43

<sup>34</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta; Rineka Cipta, 1990) h. 352

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA**

#### **A. Diskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat MTsN Padang Mutung**

Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Padang Mutung adalah sebuah sekolah yang didirikan untuk pembinaan generasi muda agar mengenal akan ajaran yang dibawa oleh Nabi besar umat Islam yaitu Nabi Muhammad SAW yang dahulunya adalah sekolah PGA yang pendiriannya dipelopori oleh Bapak Hasan Basri Jamil, MTsN Padang Mutung awalnya didirikan di Dusun I Desa Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, tepatnya di jalan Pekanbaru-Bangkinang Km. 46. Namun pada pertengahan 1993, MTsN Padang Mutung pindah ke Dusun V Sei Tibun yang masih satu desa yaitu Desa Padang Mutung, mengingat lokasi yang ada tidak memadai untuk ditambah.

Pada awal berdirinya MTsN Padang Mutung didirikan dengan 3 gedung dengan jumlah ruangan 9 ruangan pada pertengahan. Dan diresmikan langsung oleh Gubernur Riau yakni Bapak SOERIPTO Pada tanggal 20 Januari 2004. Sampai saat ini MTsN terus mengalami perkembangan seperti penambahan gedung sekolah, Mushallah, berbagai fasilitas olahraga, pustaka, alat-alat labor IPA, dan Labor Computer.

##### **2. Tokoh-tokoh Pendiri**

Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri Padang Mutung tidak terlepas dari Orang-orang penting yang telah berjasa mendirikan dan membangun Madrasah ini. orang-orang tersebut adalah :

- a. Drs.Ahmad Baalib Kepala Madrasah Periode Ke-I Mulai 1993 sampai 1996
- b. Drs.Syamsuddin Kepala Madrasah Periode Ke-II Mulai 1996 sampai 1999
- c. Drs.Darisun Kepala Madrasah Periode Ke-III Mulai 1999 - 2000
- d. Drs. Yusnami Kepala Madrasah Periode Ke-IV Mulai 2000 Sampai 2004
- e. Drs.Husaini Kepala Madrasah Periode Ke-V Mulai 2004 Sampai 2007
- f. H.M.Bakri, M.Ag Kepala Madrasah Periode Ke-VI Mulai 2007 Sampai 2010
- g. Drs.Aprizal Kepala Madrasah Periode Ke-VII Mulai 2010 Sampai Sekarang

### **3 Visi dan Misi MTs Negeri Padang Mutung**

a. Visi:

“Mewujudkan anak didik yang taat menjalankan ajaran agama Islam dan menguasai teknologi”

b. Misi :

- 1) Mewujudkan Guru dan Karyawan MTsN Padang Mutung yang disiplin amanah dan tegas
- 2) Meningkatkan pembinaan keagamaan dan teknologi melalui kegiatan ekstrakurikuler
- 3) Menjadikan Mushallah sebagai pusat kegiatan keagamaan
- 4) Menjadikan Labor Komputer, IPA dan perpustakaan sebagai pusat pengembangan teknologi
- 5) Meningkatkan peran serta seluruh lapisan masyarakat dalam mencapai mutu pendidikan.

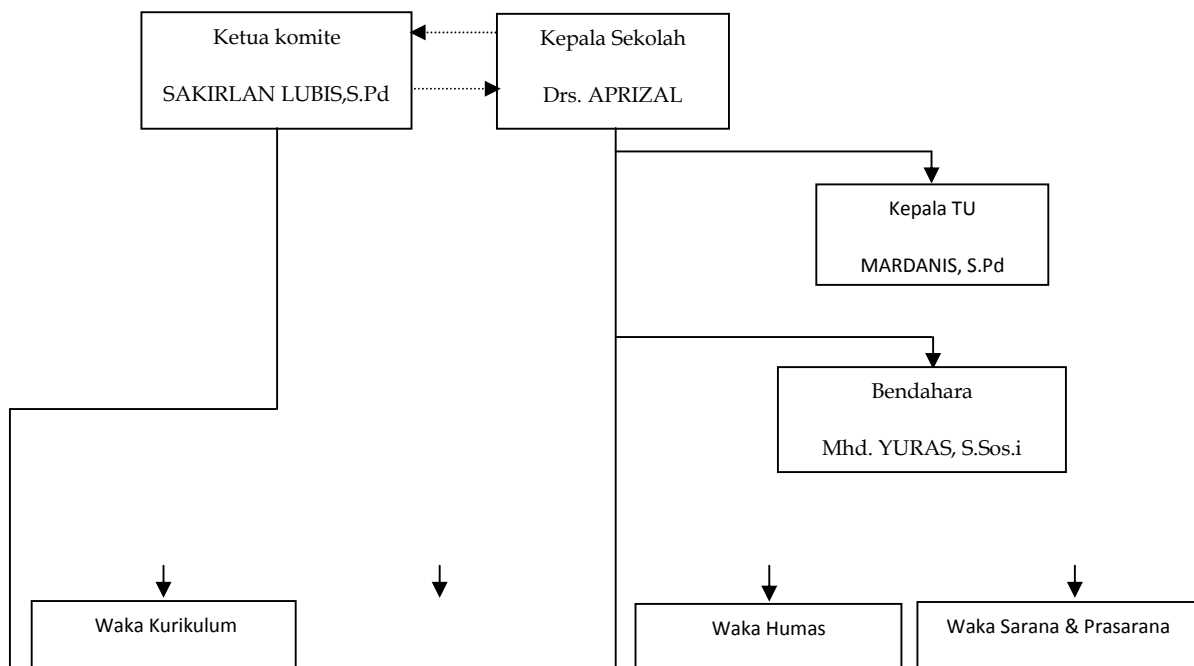
- 6) Memberikan pelayanan prima kepada masyarakat khususnya bagi keluarga besar MTsN Padang Mutung.

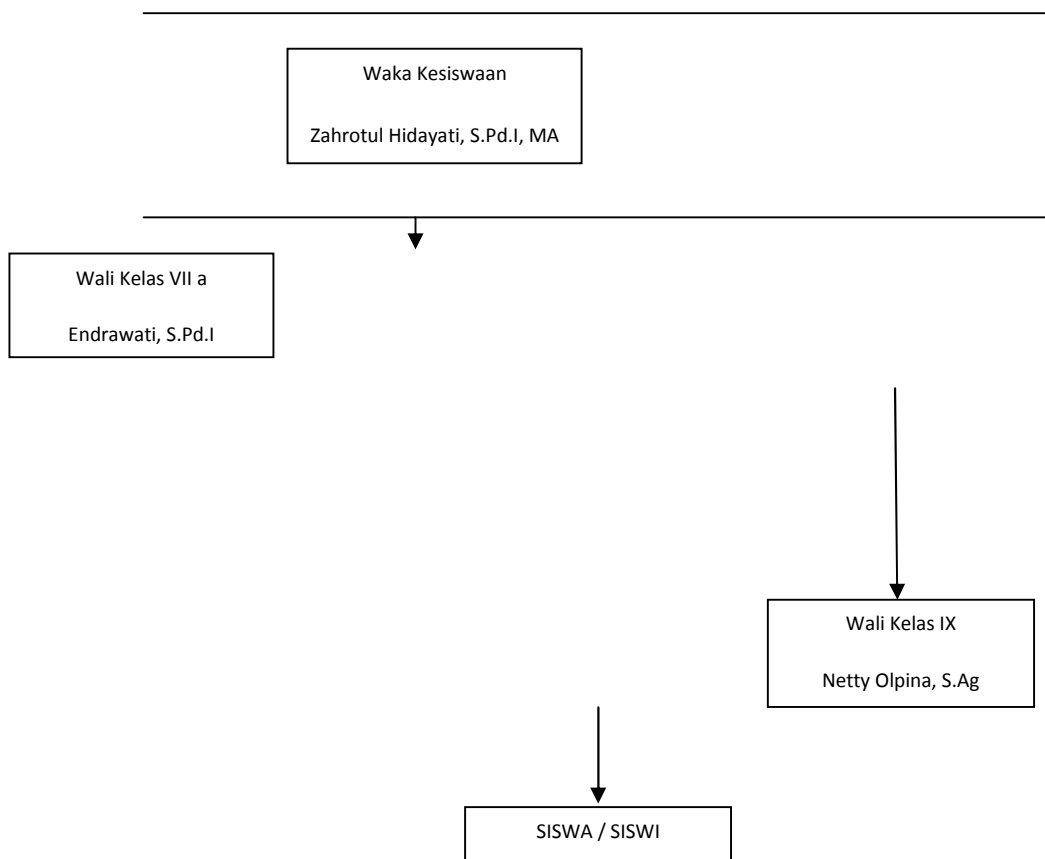
#### 4. Struktur Organisasi

Sebagaimana lembaga-lembaga lainnya, MTsN Padang Mutung juga memiliki struktur organisasi dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan berikut ini.

**Bagan 1**

#### **STRUKTUR ORGANISASI MTsN PADANG MUTUNG**





## 5. Keadaan Guru dan Siswa

### a. Keadaan guru

Guru merupakan unsur pendidikan yang memegang peran penting dalam upaya mencapai keberhasilan pendidikan. Baik tidaknya kualitas guru akan sangat berpengaruh terhadap kualitas suatu lembaga pendidikan. Oleh karena itu permasalahan guru seharusnya mendapat perhatian serius dari pihak pengelola sekolah/madrasah.

Guru adalah unsur yang paling penting dalam melaksanakan program pengajaran, sebab guru sebagai pelaksana program tersebut. Sebagai tenaga pendidik guru memiliki tanggung

jawab profesional yang konflik. Dalam hal ini Peter mengemukakan yang dikutip oleh Nana Sudjana, bahwa ada tiga hal tugas tanggung jawab guru, yaitu:

- 1) Guru sebagai mengajar
- 2) Guru sebagai pembimbing, dan
- 3) Guru sebagai administrator.

Madrasah Tsanawiyah Negeri Padang Mutung mempunyai 45 orang guru, yang terdiri atas 16 orang PNS, Kontrak 6 orang, Pramubakti 9 orang (6 Staff TU, 2 kebersihan, 1 Satpam), dan Komite 14 guru. Disamping itu juga guru MTsN tersebut mempunyai latar belakang pendidikan yang berbeda, dan hampir semua guru yang mengajar berlatar belakang pendidikan semua dari pendidikan keguruan dengan tingkat pendidikan yang cukup beragam pula.

**Tabel 1**

**KEADAAN GURU MTs NEGERI PADANG MUTUNG**

No	Nama & NIP	Jabatan	Gol	Guru	Ijazah
				Bid.Studi	Terakhir
1	Drs.Aprizal 19650417200003 1 002	Kepala	III/D	QH	S1
2	Mardanis,S.Pd 19730627 200501 1 003	Ka. TU	III/A	-	SI/IPS
3	Dra.Nurhasnah 19661207 199502 2 001	Bendahara	IV/A	MTK	SI/MTK
4	Dra.Melideriza 1969 1010 199702 2 001	Guru	IV/A	IPA/BIO	SI
5	Dra.Masda 19681205 200501 2 005	Guru	III/B	MTK	S1
6	Nursilianis,S.Ag 19730131 200701 2 017	Guru	III/A	PPKN/FIKIH	S1
7	Yulidar,A.Md 19790315 200710 2 002	Guru	II/C	IPA/BIO/PD	D III



8	Mardianis,S.Pd 19780312 200710 2 004	Guru	III/A	B.INDO	SI/B.I
9	Mhd.Yuras,S.SoSI 19720925 200710 1 002	Guru	III/A	TIK	SI
10	Edi Hartoni,A.Md 150 431 386	Guru	II/c	B.INDO	SI
11	ZahrotulHidayati,S.Pd.I,MA 19830123 200901 2 005	Guru	III/a	BA/PPKN	S 2
12	YeyenLestari,S.Pd 19810909200901 2 006	Guru	III/a	SBD	SI
13	Endrawati,S.Pd.I 19810306200901 2 008	Guru	III/a	Fikih / PD/SKI	S 1
14	NorAfdalis,S.Ag 19720925 200710 1 002	Guru	III/a	PPKN	S 1
15	HayatiNupus,S.Pd.I 19720715200003 2 004	Guru	III/a	A A	S 1
16	Junaidi Ahmad,SH. I.	Guru	-	PJK	SI
17	Nurhasnimar,S.Ag	Guru	-	QH	SI
18	Mohd.Nasrun,A.Md	Guru	-	IPS	SI/EKO
19	Rina Fitri,S.Pd. I.	Guru	-	B. ARAB/AA	SI
20	Netty Olpina,S.Ag	Guru	-	FIKIH/IPS	SI
21	Wasnita, S.Pd	Guru	-	IPA	S1
22	Neti Elvina,S.Pd	Guru	-	BI/PD	SI
23	Seswita,S. Ag	Guru	-	SKI	SI
24	Azwir Narti,A. Ma	Guru	-	MULOK	DIII
25	Desri Sorgawati,S. IP	Guru	-	B.INGG	SI
26	Sabni Yulianza,A.Md	Guru	-	B.INGG	DIII
27	Tri Susri Hari yanti,S.Pd. I.	Guru	-	A.A	SI
28	Sri Maryanti,A.Md	Guru	-	MTK	SI
29	Maniarti	Guru	-	IPS	SMA/IPS
30	Rosdiana,S.Ag	Guru	-	SKI	SI
31	Nurhasanah S.Pd.	Guru	-	MTK	SI
32	Sunarmi	Guru	-	IPS	SMA/IPS
33	Nurazima Ahmad	Guru	-	BP	MAN/IPS
34	Desi Rosnita	Guru	-	MULOK/PD	SMA/IPS
35	Harpianto	Peg pus	-	-	SMA/IPS
36	Leni Gusmira	Staff Tu	-	-	SMA/IPS

37	Muhammad Zen	Peg Keb	-	-	SMA/IPS
38	Idris	Satpam	-	-	SMK
39	Linda Lestari, SH	Staff Tu		-	S1/HK
40	Wahyudin	Staff Tu		-	SMA/IPS
41	Emi Gusrianti, SS	Guru		B. Inggris	S 1
42	Agus Juliantoni	Peg.Keb		-	SMA/IPS
43	Awazir	Staf tu		-	SMA
44	Deni Ardianto	Staff Tu		-	SMA
45	Fakhrur Razia, A.Ma	Guru		PPKN	DII

*Sumber Data : Laporan Tahunan Madrasah Tsanawiyah Negeri Padang Mutung 2010*

**Keterangan :**

- 1) PNS : 16 orang
- 2) Kontrak : 6 orang (0 Pusat, 2 Daerah, 4 Propinsi)
- 3) Pramubakti : 9 orang (6 Staff TU, 2 Kebersihan, 1 Satpam)
- 4) Komite : 14 orang

**b. Keadaan Siswa**

Siswa MTsN Padang Mutung pada saat penelitian ini berlangsung berjumlah 320 orang terdiri dari kelas VII 129 rombongan belajar, kelas VIII 101 rombongan belajar dan kelas IX 90 rombongan belajar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 2**

**KEADAAN SISWA MTs NEGERI PADANG MUTUNG**

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah siswa	Jumlah lokal
1	Kelas VII	57 Orang	72 Orang	129 Orang	3 Ruang
2	Kelas VIII	53 Orang	48 Orang	101 Orang	3 Ruang
3	Kelas IX	43 Orang	47 Orang	90 Orang	3 Ruang
Jumlah		153 Orang	167 Orang	320 Orang	9 Ruang

*Sumber Data : Kantor Tata Usaha MTs N Padang Mutung*

## **6. Kurikulum**

Kurikulum yang digunakan pada MTsN padang Mutung sekarang adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dengan mata-mata pelajaran sebagai berikut:

### **Program Inti, terdiri dari mata pelajaran:**

1. Akidah Akhlak
2. Qur'an Hadist
3. Sejarah Kebudayaan Islam
4. Fiqih
5. Bahasa Arab

### **Pendidikan Umum, terdiri dari mata pelajaran:**

1. Bahasa Indonesia
2. Bahasa Inggris
3. Matematika
4. IPA
5. IPS
6. PPKN
7. KTK
8. Penjaskes
9. TIK
10. Pengendalian Diri
11. Arab Melayu

### **Program Ekstrakurikuler:**

1. Olah Raga
2. Pramuka
3. Senam sehat
4. Palang Merah

**Program Pembiasaan:**

1. Sholat Zuhur berjamaah
2. Muhadharah
3. Baca Surat Yasin setiap hari Jum'at
4. Apel bendera setiap hari Senin
5. Gotong Royong.

**7. Sarana dan Prasarana**

Dalam suatu lembaga pendidikan sarana dan prasarana memegang peranan yang sangat penting dalam menunjang pencapaian tujuan pendidikan. Untuk itu dengan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai memberikan kemungkinan yang lebih besar bagi lembaga pendidikan tersebut untuk lebih baik. Adapun sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri Padang Mutung adalah sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**SARANA DAN PRASARANA MTs N PADANG MUTUNG**

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
----	----------------------	--------

1	Luas Tanah	7000 m
2	Status Tanah	Sertifikat
3	Ruang Kepala madrasah	1 Ruangan
4	Ruang TU	1 Ruangan
5	Ruang Tamu	1 Ruangan
6	Ruang Guru	1 Ruangan
7	Ruang Perpustakaan	1 Ruangan
8	Ruang Belajar	9 Ruangan
9	Ruang Labor Komputer	1 Ruangan
10	Ruang UKS	1 Ruangan
11	Ruang Koperasi	1 Ruangan
12	Mushola	1 Unit
13	Kantin	6 Unit
14	Toilet	7 Unit
15	Almari Kantor	11 Unit
16	Pos Satpam	1 Unit
17	Sarana Olah Raga	Lapangan Bola voli Lap.Sepak Takraw Lap. Tenis Meja Lap. Bola kaki

Sumber data : Data statistis sekolah

## B. Penyajian Data

Data yang akan disajikan dalam penelitian ini, berdasarkan penelitian yang telah penulis laksanakan di MTs Negeri Padang Mutung kecamatan Kampar kabupaten Kampar. Sebagaimana yang telah penulis kemukakan pada bab III bahwa teknik pengumpulan data pada bab ini melalui angket dan wawancara. Teknik penyebaran angket penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang kinerja guru di MTs Negeri Padang Mutung, sedangkan wawancara adalah data pendukung dari hasil angket untuk menjawab faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja guru di MTs Negeri Padang Mutung.

Data yang dikumpulkan melalui angket kuantitatif kemudian dikualitatifkan setiap item yang ada dalam format angket disertai dengan 4 alternatif jawaban “A”, ”B”, ”C”, ”D”, untuk jawaban A diberi skor 4, jawaban B diberi skor 3, jawaban C diberi jawaban 2, sedangkan jawaban D menunjukkan diberi skor 1.

# **1. Data Tentang Kinerja Guru di MTs Negeri Padang Mutung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.**

Adapun data yang diperoleh melalui angket akan disajikan dalam bentuk tabel. Untuk lebih jelas data-data penelitian yang telah penulis peroleh dilokasi penelitian akan penulis sajikan dalam bentuk tabel-tabel sebagai berikut:

**Tabel 4**  
**GURU MEMBUAT PERENCANAAN PEMBELAJARAN YANG HENDAK DIBERIKAN**

<b>Option</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>P</b>
A	Selalu	23	52,27%
B	Sering	16	36,36%
C	Kadang-Kadang	5	11,36%
D	Tidak Pernah	0	0%
	<b>Jumlah</b>	<b>44</b>	<b>100%</b>

Sumber data : Hasil angket penelitian

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari para guru, Apakah mereka membuat perencanaan pembelajaran yang hendak diberikan, Responden (guru) menjawab, Selalu sebanyak 23 orang guru atau 52,27%, dan yang menjawab Sering sebanyak 16 orang

atau 36,36% dan menjawab Kadang-kadang 5 orang atau 11,36% dan menjawab Tidak pernah sebanyak 0 orang atau 0%. Dengan demikian, jawaban tersebut menunjukkan frekuensi yang terbanyak adalah pada pilihan A, yang berarti mereka Selalu membuat perencanaan pembelajaran yang hendak diberikan.

**Tabel 5**

**GURU MENYUSUN PROGRAM PEMBELAJARAN SESUAI ATAU BERPEDOMAN PADA KURIKULUM YANG ADA**

<b>Option</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>P</b>
A	Selalu	15	34,09%
B	Sering	11	25,00%
C	Kadang-Kadang	16	36,36%
D	Tidak Pernah	0	0%
	<b>Jumlah</b>	<b>44</b>	<b>100%</b>

Sumber data : Hasil angket penelitian

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari para guru, Apakah mereka menyusun program pembelajaran sesuai atau berpedoman pada kurikulum yang ada, Responden (guru) menjawab, Selalu sebanyak 15 orang guru atau 34,09%, dan yang menjawab Sering sebanyak 11 orang atau 25,00% dan menjawab Kadang-kadang 16 orang atau 36,36% dan menjawab Tidak pernah sebanyak 0 orang atau 0%. Dengan demikian, jawaban tersebut menunjukkan frekuensi yang terbanyak adalah pada pilihan B, yang berarti mereka Sering menyusun program pembelajaran sesuai atau berpedoman pada kurikulum yang ada.

**Tabel 6**

**GURU MEMBUAT RUMUSAN-RUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN**

<b>Option</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>P</b>
A	Selalu	8	18.18%
B	Sering	12	27.27%

C	Kadang-Kadang	24	54.54%
D	Tidak Pernah	0	0%
	<b>Jumlah</b>	<b>44</b>	<b>100%</b>

Sumber data : Hasil angket penelitian

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari para guru, Apakah mereka membuat rumusan-rumusan tujuan pembelajaran, Responden (guru) menjawab, Selalu sebanyak 8 orang guru atau 18.18%, dan yang menjawab Sering sebanyak 12 orang atau 27.27% dan menjawab Kadang-kadang 24 orang atau 54.54% dan menjawab Tidak pernah sebanyak 0 orang atau 0%. Dengan demikian, jawaban tersebut menunjukkan frekuensi yang terbanyak adalah pada pilihan B, yang berarti mereka Kadang-kadang membuat rumusan-rumusan tujuan pembelajaran.

**Tabel 7**

**GURU MEMBUAT BAHAN AJAR YANG DIGUNAKAN RELEVAN DENGAN TUJUAN PEMBELAJARAN YANG ADA**

<b>Option</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>P</b>
A	Selalu	8	18.18%
B	Sering	13	29.54%
C	Kadang-Kadang	23	52.27%
D	Tidak Pernah	0	0%
	<b>Jumlah</b>	<b>44</b>	<b>100%</b>

Sumber data : Hasil angket penelitian

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari para guru, Apakah mereka membuat bahan ajar yang digunakan relevan dengan tujuan pembelajaran yang ada, Responden (guru) menjawab, Selalu sebanyak 8 orang guru atau 18.18%, dan yang



menjawab Sering sebanyak 13 orang atau 29.54% dan menjawab Kadang-kadang 23 orang atau 52.27% dan menjawab Tidak pernah sebanyak 0 orang atau 0%. Dengan demikian, jawaban tersebut menunjukkan frekuensi yang terbanyak adalah pada pilihan C, yang berarti mereka Kadang-kadang membuat bahan ajar yang digunakan relevan dengan tujuan pembelajaran yang ada.

**Tabel 8**

**DALAM MEMBUAT RPP GURU TIDAK PERNAH MENGALAMI KESULITAN**

<b>Option</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>P</b>
A	Selalu	4	9.09%
B	Sering	18	40.90%
C	Kadang-Kadang	20	45.45%
D	Tidak Pernah	2	4.54%
	<b>Jumlah</b>	<b>44</b>	<b>100%</b>

Sumber data : Hasil angket penelitian

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari para guru, Apakah mereka membuat RPP tidak pernah mengalami kesulitan, Responden (guru) menjawab, Selalu sebanyak 4 orang guru atau 9.09%, dan yang menjawab Sering sebanyak 18 orang atau 40.90% dan menjawab Kadang-kadang 20 orang atau 45.45% dan menjawab Tidak pernah sebanyak 2 orang atau 4.54%. Dengan demikian, jawaban tersebut menunjukkan frekuensi yang terbanyak adalah pada pilihan C, yang berarti mereka Kadang-kadang membuat RPP tidak pernah mengalami kesulitan.

**Tabel 9**

**GURU MEMBUAT BAHAN AJAR YANG DIGUNAKAN RELEVAN DENGAN TUJUAN PEMBELAJARAN YANG SUDAH DIRUMUSKAN**

<b>Option</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>P</b>
A	Selalu	7	15.90%
B	Sering	14	31.81%

C	Kadang-Kadang	23	52.27%
D	Tidak Pernah	0	0%
	<b>Jumlah</b>	<b>44</b>	<b>100%</b>

Sumber data : Hasil angket penelitian

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari para guru, Apakah mereka membuat bahan ajar yang digunakan relevan dengan tujuan pembelajaran yang sudah dirumuskan, Responden (guru) menjawab, Selalu sebanyak 7 orang guru atau 15.90%, dan yang menjawab Sering sebanyak 14 orang atau 31.81% dan menjawab Kadang-kadang 23 orang atau 52.27% dan menjawab Tidak pernah sebanyak 0 orang atau 0%. Dengan demikian, jawaban tersebut menunjukkan frekuensi yang terbanyak adalah pada pilihan C, yang berarti mereka Kadang-kadang membuat bahan ajar yang digunakan relevan dengan tujuan pembelajaran yang sudah dirumuskan.

**Tabel 10**

**GURU MENGGUNAKAN MEDIA YANG RELEVAN DENGAN MATERI**

<b>Option</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>P</b>
A	Selalu	4	9.09%
B	Sering	19	43.18%
C	Kadang-Kadang	20	45.45%
D	Tidak Pernah	1	2.27%
	<b>Jumlah</b>	<b>44</b>	<b>100%</b>

Sumber data : Hasil angket penelitian

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari para guru, Apakah mereka menggunakan media yang relevan dengan materi, Responden (guru) menjawab, Selalu sebanyak 4 orang guru atau 9.09%, dan yang menjawab Sering sebanyak 19 orang atau 43.18% dan menjawab Kadang-kadang 20 orang atau 45.45% dan menjawab Tidak pernah sebanyak 1 orang atau 2.27%. Dengan demikian, jawaban tersebut menunjukkan frekuensi yang

terbanyak adalah pada pilihan C, yang berarti mereka Kadang-kadang menggunakan media yang relevan dengan materi.

**Tabel 11**

**KETIKA KEGIATAN BERLAJAR BERLANGSUNG GURU MEMBERIKAN KESEMPATAN KEPADA SISWA UNTUK BERTANYA MENGENAI BAHAN PELAJARAN YANG DISAMPAIKAN**

<b>Option</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>P</b>
A	Selalu	12	27.27%
B	Sering	15	34.09%
C	Kadang-Kadang	17	39.63%
D	Tidak Pernah	0	0%
	<b>Jumlah</b>	<b>44</b>	<b>100%</b>

Sumber data : Hasil angket penelitian

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari para guru, ketika kegiatan belajar berlangsung apakah guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai bahan pelajaran yang disampaikan, Responden (guru) menjawab, Selalu sebanyak 12 orang guru atau 27.27%, dan yang menjawab Sering sebanyak 15 orang atau 34.09% dan menjawab Kadang-kadang 17 orang atau 39.63% dan menjawab Tidak pernah sebanyak 0 orang atau 0%. Dengan demikian, jawaban tersebut menunjukkan frekuensi yang terbanyak adalah pada pilihan C, yang berarti ketika kegiatan belajar berlangsung mereka Kadang-kadang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai bahan pelajaran yang disampaikan.

**Tabel 12**

**GURU MENGAJUKAN ATAU MELAKUKAN POST TEST KEPADA SISWA SEBELUM MEMULAI PELAJARAN**

<b>Option</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>P</b>
A	Selalu	10	22.72%
B	Sering	19	43.18%

C	Kadang-Kadang	14	31.81%
D	Tidak Pernah	1	2.27%
	<b>Jumlah</b>	<b>44</b>	<b>100%</b>

Sumber data : Hasil angket penelitian

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari para guru, mereka mengajukan atau melakukan post test kepada siswa sebelum memulai pelajaran, Responden (guru) menjawab, Selalu sebanyak 10 orang guru atau 22.72%, dan yang menjawab Sering sebanyak 19 orang atau 43.18% dan menjawab Kadang-kadang 14 orang atau 31.81% dan menjawab Tidak pernah sebanyak 1 orang atau 2.27%. Dengan demikian, jawaban tersebut menunjukkan frekuensi yang terbanyak adalah pada pilihan B, yang berarti mereka Sering mengajukan atau melakukan post test kepada siswa sebelum memulai pelajaran.

**Tabel 13**

**GURU MENGUASAI MATERI PELAJARAN YANG AKAN DIAJARKAN**

<b>Option</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>P</b>
A	Selalu	30	68.18%
B	Sering	10	22.72%
C	Kadang-Kadang	4	9.09%
D	Tidak Pernah	0	0%
	<b>Jumlah</b>	<b>44</b>	<b>100%</b>

Sumber data : Hasil angket penelitian

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari para guru, mereka menguasai materi pelajaran yang akan diajarkan, Responden (guru) menjawab, Selalu sebanyak 30 orang guru atau 68.18%, dan yang menjawab Sering sebanyak 10 orang atau 22.72% dan menjawab Kadang-kadang 4 orang atau 9.09% dan menjawab Tidak pernah sebanyak 0 orang atau 0%. Dengan demikian, jawaban tersebut menunjukkan frekuensi yang

terbanyak adalah pada pilihan A, yang berarti mereka Selalu menguasai materi pelajaran yang akan diajarkan.

**Tabel 14**

**GURU TIDAK PERNAH MENGALAMI KESULITAN DALAM MENGGUNAKAN/MEMILIH METODE DALAM MENGAJAR**

<b>Option</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>P</b>
A	Selalu	19	43.18%
B	Sering	21	47.72%
C	Kadang-Kadang	3	6.81%
D	Tidak Pernah	0	0%
	<b>Jumlah</b>	<b>44</b>	<b>100%</b>

Sumber data : Hasil angket penelitian

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari para guru, mereka tidak pernah mengalami kesulitan dalam menggunakan/memilih metode dalam mengajar, Responden (guru) menjawab, Selalu sebanyak 19 orang guru atau 43.18%, dan yang menjawab Sering sebanyak 21 orang atau 47.72% dan menjawab Kadang-kadang 3 orang atau 6.81% dan menjawab Tidak pernah sebanyak 0 orang atau 0%. Dengan demikian, jawaban tersebut menunjukkan frekuensi yang terbanyak adalah pada pilihan B, yang berarti mereka Sering tidak pernah mengalami kesulitan dalam menggunakan/memilih metode dalam mengajar.

**Tabel 15**

**GURU MELAKUKAN EVALUASI ATAU PENILAIAN SETELAH SATUAN POKOK BAHAN SELESAI DIPELAJARI SISWA**

<b>Option</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>P</b>
A	Selalu	10	22.72%
B	Sering	14	31.81%
C	Kadang-Kadang	18	40.90%
D	Tidak Pernah	2	4.54%
	<b>Jumlah</b>	<b>44</b>	<b>100%</b>

Sumber data : Hasil angket penelitian

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari para guru, apakah mereka melakukan evaluasi atau penilaian setelah satuan pokok bahan selesai dipelajari siswa, Responden (guru) menjawab, Selalu sebanyak 10 orang guru atau 22.72%, dan yang menjawab Sering sebanyak 14 orang atau 31.81% dan menjawab Kadang-kadang 18 orang atau 40.90% dan menjawab Tidak pernah sebanyak 2 orang atau 4.54%. Dengan demikian, jawaban tersebut menunjukkan frekuensi yang terbanyak adalah pada pilihan C, yang berarti mereka Kadang-kadang melakukan evaluasi atau penilaian setelah satuan pokok bahan selesai dipelajari siswa.

**Tabel 16**

**GURU MEMBERIKAN PR KEPADA SISWA SETIAP PELAJARAN SELESAI DIAJARKAN**

<b>Option</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>P</b>
A	Selalu	11	25.00%
B	Sering	14	31.81%
C	Kadang-Kadang	18	40.90%
D	Tidak Pernah	1	2.27%
	<b>Jumlah</b>	<b>44</b>	<b>100%</b>

Sumber data : Hasil angket penelitian

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari para guru, apakah mereka memberikan PR kepada siswa setiap pelajaran selesai diajarkan, Responden (guru) menjawab, Selalu sebanyak 11 orang guru atau 25.00%, dan yang menjawab Sering sebanyak 14 orang atau 31.81% dan menjawab Kadang-kadang 18 orang atau 40.90% dan menjawab Tidak pernah sebanyak 1 orang atau 2.27%. Dengan demikian, jawaban tersebut

menunjukkan frekuensi yang terbanyak adalah pada pilihan C, yang berarti mereka Kadang-kadang memberikan PR kepada siswa setiap pelajaran selesai diajarkan.

**Tabel 17**

**GURU MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN SESUAI DENGAN PROGRAM YANG MEREKA BUAT SENDIRI**

<b>Option</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>P</b>
A	Selalu	9	20.45%
B	Sering	20	45.45%
C	Kadang-Kadang	15	34.09%
D	Tidak Pernah	0	0%
	<b>Jumlah</b>	<b>44</b>	<b>100%</b>

Sumber data : Hasil angket penelitian

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari para guru, apakah mereka melaksanakan pembelajaran sesuai dengan program yang mereka buat sendiri, Responden (guru) menjawab, Selalu sebanyak 9 orang guru atau 20.45%, dan yang menjawab Sering sebanyak 20 orang atau 45.45% dan menjawab Kadang-kadang 15 orang atau 34.09% dan menjawab Tidak pernah sebanyak 0 orang atau 0%. Dengan demikian, jawaban tersebut menunjukkan frekuensi yang terbanyak adalah pada pilihan B, yang berarti mereka Sering melaksanakan pembelajaran sesuai dengan program yang mereka buat sendiri.

**Tabel 18**

**KETIKA PROSES BELAJAR MENGAJAR BERLANGSUNG PARA SISWA KELUAR MASUK KELAS**

<b>Option</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>P</b>
A	Tidak Pernah	9	20.45%
B	Kadang-Kadang	23	52.27%
C	Sering	12	27.27%
D	Selalu	0	0%
	<b>Jumlah</b>	<b>44</b>	<b>100%</b>

Sumber data : Hasil angket penelitian

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari para guru, apakah ketika proses belajar mengajar berlangsung para siswa keluar masuk kelas, Responden (guru) menjawab, Selalu sebanyak 9 orang guru atau 20.45%, dan yang menjawab Sering sebanyak 23 orang atau 45.45% dan menjawab Kadang-kadang 12 orang atau 27.27% dan menjawab Tidak pernah sebanyak 0 orang atau 0%. Dengan demikian, jawaban tersebut menunjukkan frekuensi yang terbanyak adalah pada pilihan B, yang berarti ketika proses belajar mengajar berlangsung kadang-kadang para siswa keluar masuk kelas.

**Tabel 19**

**GURU DAPAT MENGEKSPRESIKAN SEGENAP KEMAMPUAN MENGAJAR**

<b>Option</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>P</b>
A	Selalu	8	18.18%
B	Sering	20	45.45%
C	Kadang-Kadang	16	36.36%
D	Tidak Pernah	0	0%
	<b>Jumlah</b>	<b>44</b>	<b>100%</b>

Sumber data : Hasil angket penelitian

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari para guru, apakah mereka dapat mengekspresikan segenap kemampuan mengajar, Responden (guru) menjawab, Selalu sebanyak 8 orang guru atau 18.18%, dan yang menjawab Sering sebanyak 20 orang atau 45.45% dan menjawab Kadang-kadang 16 orang atau 36.36% dan menjawab Tidak pernah sebanyak 0 orang atau 0%. Dengan demikian, jawaban tersebut menunjukkan frekuensi yang terbanyak adalah pada pilihan B, yang berarti mereka dapat mengekspresikan segenap kemampuan mengajar.

**Tabel 20**

**PARA SISWA RIBUT DI DALAM KELAS KETIKA GURU MENERANGKAN MATERI PELAJARAN**

<b>Option</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>P</b>
---------------	---------------------------	----------	----------



A	Tidak Pernah	20	45.45%
B	Kadang-Kadang	17	38.63%
C	Sering	5	11.36%
D	Selalu	2	4.54%
	<b>Jumlah</b>	<b>44</b>	<b>100%</b>

Sumber data : Hasil angket penelitian

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari para guru, apakah para siswa ribut di dalam kelas ketika guru menerangkan materi pelajaran, Responden (guru) menjawab, Selalu sebanyak 20 orang guru atau 45.45%, dan yang menjawab Sering sebanyak 17 orang atau 38.63% dan menjawab Kadang-kadang 5 orang atau 11.36% dan menjawab Tidak pernah sebanyak 2 orang atau 4.54%. Dengan demikian, jawaban tersebut menunjukkan frekuensi yang terbanyak adalah pada pilihan A, yang berarti para siswa Tidak pernah ribut di dalam kelas ketika guru menerangkan materi pelajaran.

**Tabel 21**

**GURU MEMBUAT HASIL LAPORAN SEKOLAH UNTUK DIBERIKAN KEPADA ORANG TUA SISWA**

<b>Option</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>P</b>
A	Selalu	8	18.18%
B	Sering	19	43.18%
C	Kadang-Kadang	14	31.18%
D	Tidak Pernah	3	6.81%
	<b>Jumlah</b>	<b>44</b>	<b>100%</b>

Sumber data : Hasil angket penelitian

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari para guru, apakah guru membuat hasil laporan sekolah untuk diberikan kepada orang tua siswa, responden (guru) menjawab, Selalu sebanyak 8 orang guru atau 18.18%, dan yang menjawab Sering sebanyak 19 orang atau 43.18% dan menjawab Kadang-kadang 14 orang atau 31.18% dan menjawab Tidak pernah sebanyak 3 orang atau 6.81%. Dengan demikian, jawaban tersebut

menunjukkan frekuensi yang terbanyak adalah pada pilihan B, yang berarti mereka Sering membuat hasil laporan sekolah untuk diberikan kepada orang tua siswa.

**Tabel 22**

**GURU MELAKSANAKAN EVALUASI PEMBELAJARAN SESUAI DENGAN JADWAL YANG TELAH DITETAPKAN**

<b>Option</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>P</b>
A	Selalu	8	18.18%
B	Sering	19	43.18%
C	Kadang-Kadang	17	38.63%
D	Tidak Pernah	4	9.09%
	<b>Jumlah</b>	<b>44</b>	<b>100%</b>

Sumber data : Hasil angket penelitian

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari para guru, apakah guru melaksanakan evaluasi pembelajaran sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, responden (guru) menjawab, Selalu sebanyak 8 orang guru atau 18.18%, dan yang menjawab Sering sebanyak 19 orang atau 43.18% dan menjawab Kadang-kadang 17 orang atau 38.63% dan menjawab Tidak pernah sebanyak 4 orang atau 9.09%. Dengan demikian, jawaban tersebut menunjukkan frekuensi yang terbanyak adalah pada pilihan B, yang berarti mereka Sering melaksanakan evaluasi pembelajaran sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

**Tabel 23**

**GURU MELAKUKAN PENJELASAN MATERI KEMBALI DAN PEMBERIAN TUGAS TAMBAHAN PADA SISWA SEBAGAI PERBAIKAN**

<b>Option</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>P</b>
A	Selalu	5	11.36%
B	Sering	15	34.09%
C	Kadang-Kadang	20	45.45%
D	Tidak Pernah	4	9.09%
	<b>Jumlah</b>	<b>44</b>	<b>100%</b>

Sumber data : Hasil angket penelitian

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari para guru, apakah guru melakukan penjelasan materi kembali dan pemberian tugas tambahan pada siswa sebagai perbaikan, responden (guru) menjawab, Selalu sebanyak 5 orang guru atau 11.36%, dan yang menjawab Sering sebanyak 15 orang atau 34.09% dan menjawab Kadang-kadang 20 orang atau 45.45% dan menjawab Tidak pernah sebanyak 4 orang atau 9.09%. Dengan demikian, jawaban tersebut menunjukkan frekuensi yang terbanyak adalah pada pilihan B, yang berarti mereka Kadang-kadang melakukan penjelasan materi kembali dan pemberian tugas tambahan pada siswa sebagai perbaikan.

**Tabel 24**  
**GURU MELAKSANAKAN PENGAJARAN BERUPA PEMBERIAN MATERI BAHAN**  
**PELAJARAN DAN PENYELESAIAN TUGAS JIKA PROGRAM PENGAJARAN**  
**DIANGGAP TERCAPAI**

<b>Option</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>P</b>
A	Selalu	2	4.54%
B	Sering	10	22.72%
C	Kadang-Kadang	31	70.45%
D	Tidak Pernah	1	2.27%
	<b>Jumlah</b>	<b>44</b>	<b>100%</b>

Sumber data : Hasil angket penelitian

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari para guru, apakah guru melaksanakan pengajaran berupa pemberian materi bahan pelajaran dan penyelesaian tugas jika program pengajaran dianggap tercapai, responden (guru) menjawab, Selalu sebanyak 2 orang guru atau 4.54%, dan yang menjawab Sering sebanyak 10 orang atau 22.72% dan menjawab Kadang-kadang 31 orang atau 70.45% dan menjawab Tidak pernah sebanyak 1 orang atau 2.27%. Dengan demikian, jawaban tersebut menunjukkan frekuensi yang

terbanyak adalah pada pilihan B, yang berarti mereka Kadang-kadang melaksanakan pengajaran berupa pemberian materi bahan pelajaran dan penyelesaian tugas jika program pengajaran dianggap tercapai.

**Tabel 25**  
**GURU MELAKSANAKAN EVALUASI SECARA RUTIN**

<b>Option</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>P</b>
A	Selalu	5	11.36%
B	Sering	20	45.45%
C	Kadang-Kadang	19	43.18%
D	Tidak Pernah	0	0%
	<b>Jumlah</b>	<b>44</b>	<b>100%</b>

Sumber data : Hasil angket penelitian

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari para guru, apakah guru melaksanakan evaluasi secara rutin, responden (guru) menjawab, Selalu sebanyak 5 orang guru atau 11.36%, dan yang menjawab Sering sebanyak 20 orang atau 45.45% dan menjawab Kadang-kadang 19 orang atau 43.18% dan menjawab Tidak pernah sebanyak 0 orang atau 0%. Dengan demikian, jawaban tersebut menunjukkan frekuensi yang terbanyak adalah pada pilihan B, yang berarti mereka Sering melaksanakan evaluasi secara rutin.

**Tabel 26**  
**GURU MEMBERIKAN NILAI KEPADA SISWA SECARA OBJEKTIF**

<b>Option</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>P</b>
A	Selalu	23	52.27%
B	Sering	11	25.00%
C	Kadang-Kadang	10	22.72%
D	Tidak Pernah	0	0%
	<b>Jumlah</b>	<b>44</b>	<b>100%</b>

Sumber data : Hasil angket penelitian

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari para guru, apakah guru memberikan nilai kepada siswa secara objektif, responden (guru) menjawab, Selalu sebanyak 23 orang guru atau 52.27%, dan yang menjawab Sering sebanyak 11 orang atau 25.00% dan menjawab Kadang-kadang 10 orang atau 22.72% dan menjawab Tidak pernah sebanyak 0 orang atau 0%. Dengan demikian, jawaban tersebut menunjukkan frekuensi yang terbanyak adalah pada pilihan B, yang berarti mereka Selalu memberikan nilai kepada siswa secara objektif.

**Tabel 27**

**MOTIVASI SISWA KETIKA MENGIKUTI PELAJARAN YANG AJARKAN DI KELAS**

<b>Option</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>P</b>
A	Tinggi	3	6.81%
B	Sedang	17	38.63%
C	Cukup	19	43.18%
D	Rendah	0	0%
	<b>Jumlah</b>	<b>44</b>	<b>100%</b>

Sumber data : Hasil angket penelitian

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari para guru, bagaimana motivasi siswa ketika mengikuti pelajaran yang ajarkan di kelas, responden (guru) menjawab Selalu sebanyak 3 orang guru atau 6.81%, dan yang menjawab Sering sebanyak 17 orang atau 38.63% dan menjawab Kadang-kadang 19 orang atau 43.18% dan menjawab Tidak pernah sebanyak 0 orang atau 0%. Dengan demikian, jawaban tersebut menunjukkan frekuensi yang terbanyak adalah pada pilihan B, yang berarti motivasi siswa Cukup ketika mengikuti pelajaran yang diajarkan di kelas.

**Tabel 28**

### **GURU DATANG KE SEKOLAH TEPAT PADA WAKTUNYA**

<b>Option</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>P</b>
A	Selalu	15	34.09%
B	Sering	21	47.72%
C	Kadang-Kadang	8	18.18%
D	Tidak Pernah	0	0%
	<b>Jumlah</b>	<b>44</b>	<b>100%</b>

Sumber data : Hasil angket penelitian

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari para guru, apakah para guru datang ke sekolah tepat pada waktunya, responden (guru) menjawab Selalu sebanyak 15 orang guru atau 34.09%, dan yang menjawab Sering sebanyak 21 orang atau 47.72% dan menjawab Kadang-kadang 8 orang atau 18.18% dan menjawab Tidak pernah sebanyak 0 orang atau 0%. Dengan demikian, jawaban tersebut menunjukkan frekuensi yang terbanyak adalah pada pilihan B, yang berarti mereka Selalu datang ke sekolah tepat pada waktunya.

**Tabel 29**

### **ADA BEBERAPA ORANG SISWA YANG CABUT/BOLOS KETIKA TIBA PADA JAM PELAJARAN YANG SEDANG DIAJARKAN**

<b>Option</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>P</b>
A	Tidak Pernah	20	45.45%
B	Kadang-Kadang	21	47.72%
C	Sering	3	6.81%
D	Selalu	0	0%
	<b>Jumlah</b>	<b>44</b>	<b>100%</b>

Sumber data : Hasil angket penelitian

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari para guru, apakah ada beberapa orang siswa yang cabut/bolos ketika tiba pada jam pelajaran yang sedang diajarkan, responden (guru) menjawab Selalu sebanyak 20 orang guru atau 45.45%, dan yang menjawab Sering sebanyak 21 orang atau 47.72% dan menjawab Kadang-kadang 3 orang atau 6.81% dan menjawab Tidak pernah sebanyak 0 orang atau 0%. Dengan demikian,

jawaban tersebut menunjukkan frekuensi yang terbanyak adalah pada pilihan B, yang berarti Kadang-kadang ada beberapa orang siswa yang cabut/bolos ketika tiba pada jam pelajaran yang sedang diajarkan.

**Tabel 30**

**KETIKA KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR BERLANGSUNG PARA SISWA MENGIKUTI PELAJARAN DENGAN DISIPLIN DAN TERTIB**

<b>Option</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>P</b>
A	Selalu	12	27.27%
B	Sering	22	49.99%
C	Kadang-Kadang	10	22.72%
D	Tidak Pernah	0	0%
	<b>Jumlah</b>	<b>44</b>	<b>100%</b>

Sumber data : Hasil angket penelitian

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari para guru, apakah ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung para siswa mengikuti pelajaran dengan disiplin dan tertib, responden (guru) menjawab Selalu sebanyak 12 orang guru atau 27.27%, dan yang menjawab Sering sebanyak 22 orang atau 49.99% dan menjawab Kadang-kadang 10 orang atau 22.72% dan menjawab Tidak pernah sebanyak 0 orang atau 0%. Dengan demikian, jawaban tersebut menunjukkan frekuensi yang terbanyak adalah pada pilihan B, yang berarti ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung para siswa Sering mengikuti pelajaran dengan disiplin dan tertib.

**Tabel 31**

**JIKA TIDAK HADIR KE SEKOLAH GURU MEMBERIKAN INFORMASI TERLEBIH DAHULU**

<b>Option</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>P</b>
A	Selalu	10	27.27%
B	Sering	14	31.81%
C	Kadang-Kadang	20	45.45%
D	Tidak Pernah	0	0%
	<b>Jumlah</b>	<b>44</b>	<b>100%</b>

Sumber data : Hasil angket penelitian

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari para guru, jika tidak hadir ke sekolah apakah guru memberikan informasi terlebih dahulu, responden (guru) menjawab Selalu sebanyak 10 orang guru atau 27.27%, dan yang menjawab Sering sebanyak 14 orang atau 31.81% dan menjawab Kadang-kadang 20 orang atau 45.45% dan menjawab Tidak pernah sebanyak 0 orang atau 0%. Dengan demikian, jawaban tersebut menunjukkan frekuensi yang terbanyak adalah pada pilihan B, yang berarti jika tidak hadir ke sekolah mereka kadang-kadang memberikan informasi terlebih dahulu.

**Tabel 32**

**GURU MENYELESAIKAN TUGAS YANG TELAH DIBERIKAN KEPALA SEKOLAH TEPAT PADA WAKTUNYA**

<b>Option</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>P</b>
A	Selalu	7	15.90%
B	Sering	27	60.36%
C	Kadang-Kadang	10	22.72%
D	Tidak Pernah	0	0%
	<b>Jumlah</b>	<b>44</b>	<b>100%</b>

Sumber data : Hasil angket penelitian

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari para guru, Apakah mereka menyelesaikan tugas yang telah diberikan kepala sekolah tepat pada waktunya, responden (guru) menjawab Selalu sebanyak 7 orang guru atau 15.90%, dan yang menjawab Sering sebanyak 27 orang atau 60.36% dan menjawab Kadang-kadang 10 orang atau 22.72% dan



menjawab Tidak pernah sebanyak 0 orang atau 0%. Dengan demikian, jawaban tersebut menunjukkan frekuensi yang terbanyak adalah pada pilihan B, yang berarti mereka Sering menyelesaikan tugas yang telah diberikan kepala sekolah tepat pada waktunya.

**Tabel 33**

**GURU BERUSAHA BEKERJA SEBAIK MUNGKIN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN AGAR DAPAT MENCAPAI TINGKAT KINERJA YANG DIHARAPKAN**

<b>Option</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>P</b>
A	Selalu	23	52.27%
B	Sering	11	25.00%
C	Kadang-Kadang	10	22.72%
D	Tidak Pernah	0	0%
	<b>Jumlah</b>	<b>44</b>	<b>100%</b>

Sumber data : Hasil angket penelitian

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban dari para guru, Apakah mereka berusaha bekerja sebaik mungkin untuk meningkatkan kemampuan agar dapat mencapai tingkat kinerja yang diharapkan, responden (guru) menjawab Selalu sebanyak 23 orang guru atau 52.27%, dan yang menjawab Sering sebanyak 11 orang atau 25.00% dan menjawab Kadang-kadang 10 orang atau 22.72% dan menjawab Tidak pernah sebanyak 0 orang atau 0%. Dengan demikian, jawaban tersebut menunjukkan frekuensi yang terbanyak adalah pada pilihan B, yang berarti mereka Selalu berusaha bekerja sebaik mungkin untuk meningkatkan kemampuan agar dapat mencapai tingkat kinerja yang diharapkan.

**2. Data Tentang Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru di MTs Negeri Padang Mutung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.**

Untuk mengetahui gambaran kinerja guru dan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru, Penulis mengumpulkan data melalui teknik wawancara terbuka

yang dilakukan selama 1 (satu) hari terhadap kepala sekolah, setelah wawancara dilaksanakan, data yang diperoleh akan dianalisis untuk mendapatkan gambaran tentang kinerja guru dan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Berdasarkan wawancara peneliti dengan kepala Madrasah tentang latar belakang pendidikan kepala madrasah yang penulis wawancarai tgl 16 Juni 2011 terungkap sebagai berikut:

- a. Apakah latar belakang pendidikan Bapak?

Jawaban: “Saya alumni dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam. Selain itu juga saya sedang menempuh pendidikan S2 yang saat ini masih terbengkalai”.

- b. Sudah berapa lamakah Bapak menjabat sebagai kepala sekolah?

Jawaban: “Saya menjabat sebagai kepala sekolah di di Madrasah Tsanawiyah Negeri Padang Mutung kurang lebih sudah satu setengah tahun”.

- c. Sepengetahuan Bapak, selama menjadi kepala sekolah apakah para guru selalu merasa terdorong untuk melaksanakan tugas-tugas mereka dengan sepenuhnya?

Jawaban: “Saya sebagai kepala sekolah, tugas saya adalah memberikan dorongan tugas kepada guru 100% saya harus memberikan dorongan seperti dalam pembuatan silabus, RPP. Dikatakan 100% itu tidak juga, akan tetapi para guru melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai guru sudah cukup termotivasi”.

- d. Bagaimanakah rasa tanggung jawab para guru selama menjalankan tugas-tugas mereka?

Jawaban: “Rasa tanggung jawab guru masing kurang, tetapi kepala sekoah selalu mengawasi, kecuali tanpa sepengetahuan saya. Misalnya mereka pulang diam-diam tanpa sepengetahuan saya”.

- e. Dilihat dari cara berkerja, bagaimanakah minat para guru dalam melaksanakan tugas?

Jawaban: “Seperti yang saya ketahui dengan pemantauan saya, minat belajar guru sekitar 80%”.

- f. Bagi siapa saja di antara para guru yang berprestasi dalam menjalankan perannya sebagai pendidik, apakah ada penghargaan atau reward dari pihak sekolah?

Jawaban: “Penghargaan atau *reward* yang berbentuk uang yang diberikan sekolah belum ada, tapi bagi guru-guru yang berprestasi diberikan dalam bentuk jabatan, seperti wakil kepala skolah, yang penting disekolah”.

- g. Apakah para guru mempunyai waktu sepenuhnya di sekolah dalam melaksanakan tanggung jawab mereka?

Jawaban: “Guru masuk sesuai jam masuk mereka, bagi guru yang mengajar boleh pulang jam 13.30, sementara yang tidak mengajar jam 12.30. Jadi guru-guru tidak sepenuhnya berada di sekolah”.

- h. Bagaimanakah hubungan sesama guru di sekolah yang sedang Bapak pimpin?

Jawaban; “*Alhamdulillah* hubungan bapak baik-baik saja, walaupun terkadang dalam memimpin ada yang tidak disukai mereka”.

- i. Apakah sarana dan prasarana yang ada di sekolah cukup memadai dalam membantu para guru menjalankan tugas?

Jawaban: “Barangkali 100% tidak, tetapi kalau sarana dan prasarana untuk mengajar sudah mencukupi, seperti Labor, Tempat dan fasilitas olahraga, mushalla dan lain-lain”.

### **C. Analisis Data**

#### **1. Analisi Data Tentang Kinerja Guru di MTs Negeri Padang Mutung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.**

Data yang akan disajikan dalam penelitian ini, berdasarkan penelitian yang telah penulis laksanakan di lokasi MTs Negeri Padang Mutung kecamatan Kampar kabupaten Kampar. Sebagaimana penulis kemukakan pada bab III bahwa teknik pengumpulan data pada bab ini melalui angket dan wawancara.

Data yang dikumpulkan melalui angket kemudian dikuantitatifkan pada setiap item yang ada dalam format angket disertai dengan 4 pilihan alternatif jawaban “A”, “B”, “C” dan “D”. Jawaban “A” diberi bobot/skor 4, “B” diberi bobot/skor 3, “C” diberi bobot/skor 2 dan “D” diberi bobot/skor 1.

Setelah itu data dipersentasekan dengan menetapkan ukuran- ukuran sebagai berikut:

- a. Persentasi antara 76%-100% dikatakan kinerja guru “Tinggi”
- b. Persentasi antara 66%-75% dikatakan kinerja guru “Sedang”
- c. Persentasi antara 40%-65% dikatakan kinerja guru “Rendah”
- d. Persentasi kurang dari 40% dikatakan kinerja guru “Sangat Rendah”

Untuk mempermudah dalam analisis data ini maka perlu dibuat tabel rekapitulasi dari hasil angket yang telah disajikan sebelumnya pada penyajian data. Adapun tabel rekapitulasinya adalah sebagai berikut:

**Tabel 34**  
**REKAPITULASI TABEL 4 SAMPAI 33 TENTANG KINERJA GURU DI**  
**MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI PADANG MUTUNG KEC.KAMPAR KAB.**  
**KAMPAR**

No	No	Kategori	Jumlah
----	----	----------	--------

<b>Pertanyaan</b>	<b>Tabel</b>	<b>A</b>	<b>B</b>	<b>C</b>	<b>D</b>	<b>N</b>	<b>%</b>
1	4	23 52,27%	16 36,36%	5 11,36%	0 0%	44	100%
2	5	15 34,09	11 25,00%	16 36,36%	0 0%	44	100%
3	6	8 18.18%	12 27.27%	24 54.54%	0 0%	44	100%
4	7	8 18.18%	13 29.54%	23 52.27%	0 0%	44	100%
5	8	4 9.09%	18 40.90%	20 45.45%	2 4.54%	44	100%
6	9	7 15.90%	14 31.81%	23 52.27%	0 0%	44	100%
7	10	4 9.09%	19 43.18%	20 45.45%	1 2.27%	44	100%
8	11	12 27.27%	15 34.09%	17 39.63%	0 0%	44	100%
9	12	10 22.72%	19 43.18%	14 31.81%	1 2.27%	44	100%
10	13	30 68.18%	10 22.72%	4 9.09%	0 0%	44	100%
11	14	19 43.18%	21 47.72%	3 6.81%	0 0%	44	100%
12	15	10 22.72%	14 31.81%	18 40.90%	2 4.54%	44	100%
13	16	11 25.00%	14 31.81%	18 40.90%	1 2.27%	44	100%
14	17	9 20.45%	20 45.45%	15 34.09%	0 0%	44	100%
15	18	9 20.45%	23 52.27%	12 27.27%	0 0%	44	100%

16	19	8 18.18%	20 45.45%	16 36.36%	0 0%	44	100%
17	20	20 45.45%	17 38.63%	5 11.36%	2 4.54%	44	100%
18	21	8 18.18%	19 43.18%	14 31.18%	3 6.81%	44	100%
19	22	8 18.18%	19 43.18%	17 38.63%	4 9.09%	44	100%
20	23	5 11.36%	12 34.09%	20 45.45%	4 9.09%	44	100%
21	24	2 4.54%	10 22.72%	31 70.45%	1 2.27%	44	100%
22	25	5 11.36%	20 45.45%	19 43.18%	0 0%	44	100%
23	26	23 52.27%	11 25.00%	10 22.72%	0 0%	44	100%
24	27	3 6.81%	17 38.63%	18 43.18%	0 0%	44	100%
25	28	15 34.09%	21 47.72%	8 18.18%	0 0%	44	100%
26	29	20 45.45%	21 47.72%	3 6.81%	0 0%	44	100%
27	30	12 27.27%	22 49.99%	10 22.72%	0 0%	44	100%
28	31	10 27.27%	14 31.81%	20 45.45%	0 0%	44	100%
29	32	7 15.90%	27 60.36%	10 22.72%	0 0%	44	100%
30	33	23 52.27%	11 25.00%	10 22.72%	0 0%	44	100%
<b>Jumlah</b>		<b>348</b>	<b>500</b>	<b>451</b>	<b>21</b>	<b>1320</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan dari tabel rekapitulasi angket tentang kinerja guru di MTs Negeri Padang Mutung kecamatan Kampar kabupaten Kampar, maka dapat dilihat hasil akhirnya sebagai berikut:

Untuk alternatif jawaban A = 348 (26.36%)

Untuk alternatif jawaban B = 500 (37.87%)

Untuk alternatif jawaban C = 451 (34.16%)

Untuk alternatif jawaban D = 21 (1.59%)

Untuk mengetahui seperti apakah kinerja guru di MTs Negeri Padang Mutung kecamatan Kampar kabupaten Kampar, jawaban responden tersebut terlebih dahulu dijumlahkan prekuensinya berdasar dari tabel 34 yakni tabel rekapitulasi.

Alternatif jawaban A sebanyak  $348 \times 4 = 1392$

Alternatif jawaban B sebanyak  $500 \times 3 = 1500$

Alternatif jawaban C sebanyak  $451 \times 2 = 902$

Alternatif jawaban D sebanyak  $\frac{21 \times 1}{1320} = \frac{21}{3815}$

Untuk N =  $1320 \times 4$  (jumlah option) = 5280

Dari hasil N di atas selanjutnya penulis akan mencari persentase dengan menggunakan rumus:



$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{3815}{5280} \times 100\%$$

$$P = 72.25 \%$$

Setelah hasil didapatkan, maka penulis dapat memberikan kesimpulan bahwa kinerja guru di MTs Negeri Padang Mutung kecamatan Kampar kabupaten Kampar adalah dikategorikan “Sedang” karena akhir dari pengelolaan data dari lapangan menunjukkan dari persentasenya diperoleh 72.25 % yang berada pada rentang 66%-75%, persentase ini berada pada kategori “Sedang”.

## **2. Analisi Data Tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru di MTs Negeri Padang Mutung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.**

Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru, Penulis mengumpulkan data melalui teknik wawancara terbuka yang dilakukan selama 1 (satu) hari terhadap kepala sekolah, setelah wawancara dilaksanakan, data yang diperoleh akan dianalisis untuk mendapatkan gambaran tentang apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru Madrasah Tsanawiyah Negeri Padang Mutung kecamatan Kampar kabupaten Kampar. Berdasarkan wawancara peneliti dengan kepala madrasah tentang latar pendidikan kepala madrasah yang penulis wawancarai tgl 16 Juni 2011 terungkap sebagai berikut:

- a. Hasil wawancara pada pertanyaan nomor 1, tentang latar belakang pendidikan kepala sekolah diperoleh jawaban:

“Saya alumni dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam. Selain itu juga saya sedang menempuh pendidikan S2 yang saat ini masih terbengkalai”

Jawaban dari hasil wawancara di atas menunjukkan kepala sekolah MTs Negeri Padang Mutung telah memenuhi syarat untuk menempati jabatan sebagai kepala sekolah, yaitu sarjana Strata Satu (S1), ditambah lagi kepala sekolah MTs Negeri Padang Mutung sedang menempuh pendidikan pada program pasca sarjana. Tentunya apabila sekolah dipimpin oleh seseorang yang telah menempuh pendidikan tinggi dan cukup berpengalaman, maka akan menjamin mutu sekolah yang sedang ia pimpin dan juga berdampak terhadap kinerja para guru.

- b. Hasil wawancara pada pertanyaan nomor 2, tentang masa jabatan kepala sekolah diperoleh jawaban:

“Saya menjabat sebagai kepala sekolah di di Madrasah Tsanawiyah Negeri Padang Mutung kurang lebih sudah satu setengah tahun”.

Jawaban dari hasil wawancara di atas menunjukkan waktu dan pengalaman yang tidak tergolong baru dalam memimpin MTs Negeri Padang Mutung. Sehingga kepala sekolah sudah cukup mengetahui dan memahami bagaimana kinerja para guru dalam menjalankan tugas-tugas mereka.

- c. Hasil wawancara pada pertanyaan nomor 3, tentang dorongan para guru dalam melaksanakan tugas diperoleh jawaban:

“Saya sebagai kepala sekolah, tugas saya adalah memberikan dorongan tugas kepada guru 100% saya harus memberikan dorongan seperti dalam pembuatan silabus, RPP. Dikatakan 100% itu

tidak juga, akan tetapi para guru melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai guru sudah cukup termotivasi”

Jawaban dari hasil wawancara di atas menunjukkan para guru di MTs Negeri Padang Mutung dalam melaksanakan tugas-tugasnya cukup terdorong atau termotivasi. Sehingga dengan dorongan yang cukup tersebut, para guru dapat melaksanakan tugas dengan baik, misalnya dalam pembuatan Silabus, RPP dan lainnya. Ditambah lagi dengan campur tangan kepala sekolah yang telah melaksanakan perannya yaitu sebagai motivator. Tentunya bagi para guru, ini merupakan hal yang sangat berpengaruh positif terhadap kualitas kinerja yang mereka miliki.

- d. Hasil wawancara pada pertanyaan nomor 4, tentang tanggung jawab dalam melaksanakan tugas diperoleh jawaban:

“Rasa tanggung jawab guru masih kurang, tetapi kepala sekolah selalu mengawasi, kecuali tanpa sepengetahuan. Misalnya mereka pulang diam-diam tanpa sepengetahuan saya”.

Jawaban dari hasil wawancara di atas menunjukkan rasa tanggung jawab para guru masih perlu ditingkatkan lagi. Sebagaimana usaha kepala sekolah yang selalu mengawasi, namun hanya sebatas tanggung jawabnya sebagai kepala sekolah. Para guru masih memanfaatkan kesempatan yang ada, luar dari sepengetahuan kepala sekolah.

- e. Hasil wawancara pada pertanyaan nomor 5, tentang minat dalam melaksanakan tugas diperoleh jawaban:

“Seperti yang saya ketahui dengan pemantauan saya, minat belajar guru sekitar 80%”.

Jawaban dari hasil wawancara di atas menunjukkan minat para guru di MTs Negeri Padang Mutung bisa dikatakan cukup berminat, tugas dilaksanakan hanya sebatas kewajiban

sebagaimana profesi yang mereka miliki sebagai tenaga pengajar. Namun demikian, tidak sepenuhnya seperti yang diharapkan.

- f. Hasil wawancara pada pertanyaan nomor 6, tentang penghargaan dan *reward* diperoleh jawaban:

“Penghargaan atau *reward* yang berbentuk uang yang diberikan sekolah belum ada, tapi bagi guru-guru yang berprestasi diberikan dalam bentuk jabatan, seperti wakil kepala sekolah atau jabatan yang penting di sekolah”.

Jawaban dari hasil wawancara di atas menunjukkan masih adanya penghargaan bagi mereka para guru yang berprestasi. Meski hanya sekedar jabatan, itu sudah sangat memberikan motivasi bagi para guru untuk lebih meningkatkan kinerja mereka.

- g. Hasil wawancara pada pertanyaan nomor 7, tentang keluangan waktu dalam tugas diperoleh jawaban:

“Guru masuk sesuai jam masuk mereka, bagi guru yang mengajar boleh pulang jam 13.30, sementara yang tidak mengajar jam 12.30. Jadi guru-guru tidak sepenuhnya berada di sekolah”.

Jawaban dari hasil wawancara di atas menunjukkan para guru meluangkan waktu sebagaimana jam yang diwajibkan dalam tugas, paling tidak mereka sudah melaksanakan peraturan-peraturan yang berlaku di sekolah.

- h. Hasil wawancara pada pertanyaan nomor 8, tentang hubungan sesama guru diperoleh jawaban:

“*Alhamdulillah* hubungan saya dan sesama mereka baik-baik saja, walaupun terkadang dalam memimpin ada yang tidak mereka sukai”

Jawaban dari hasil wawancara di atas menunjukkan hubungan antara kepala sekolah dan hubungan sesama guru cukup baik. Diakatakan cukup baik karena tampak dari hasil wawancara di atas terdapat sedikit kekurangan, yakni terdapat sebagian guru yang tidak suka dengan gaya kepemimpinan yang diterapkan kepala sekolah.

- i. Hasil wawancara pada pertanyaan nomor 9, tentang sarana dan prasarana diperoleh jawaban:

“Barangkali 100% tidak, tetapi kalau sarana dan prasarana untuk mengajar sudah mencukupi, seperti Labor, Tempat dan fasilitas olahraga, mushalla dan lain-lain”.

Jawaban dari hasil wawancara di atas menunjukkan sarana dan prasarana sekolah yang tidak sepenuhnya dimiliki oleh pihak sekolah melainkan hanya sebatas mencukupi untuk keperluan dalam menunjang pelaksanaan pembelajaran yang dibutuhkan para guru. Sehingga dengan sarana dan prasarana yang ada, cukup mampu untuk menjamin kinerja para guru di MTs Negeri Padang Mutung.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, setelah dianalisis dapat disimpulkan bahwa:

1. Kinerja guru di MTs Negeri Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar adalah dikategorikan “Sedang”
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru di MTs Negeri Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

##### **a. Faktor Internal**

##### **1) Dorongan Untuk Bekerja**

Para guru di MTs Negeri Padang Mutung dalam melaksanakan tugas-tugasnya cukup terdorong atau termotivasi. Sehingga dengan dorongan yang cukup tersebut, para guru dapat melaksanakan tugas dengan baik. Ditambah lagi dengan campur tangan kepala sekolah yang telah melaksanakan perannya yaitu sebagai motivator. Tentunya bagi para guru, ini merupakan hal yang sangat berpengaruh positif terhadap kualitas kinerja yang mereka miliki.

##### **2) Rasa Tangung Jawab Terhadap Tugas**

Rasa tanggung jawab para guru di MTs Negeri Padang Mutung masih perlu ditingkatkan lagi. Sebagaimana usaha kepala sekolah yang selalu mengawasi, namun hanya sebatas tanggung jawabnya

sebagai kepala sekolah. Para guru masih memanfaatkan kesempatan yang ada, luar dari sepengetahuan kepala sekolah.

### 3) Minat Terhadap Tugas

Minat para guru di MTs Negeri Padang Mutung bisa dikatakan cukup berminat, tugas dilaksanakan hanya sebatas kewajiban sebagaimana profesi yang mereka miliki sebagai tenaga pengajar. Namun demikian, tidak sepenuhnya seperti yang diharapkan.

## b. Faktor Eksternal

### 1) Penghargaan Atas Tugas

Adanya penghargaan bagi mereka para guru yang berprestasi. Meski hanya sekedar jabatan, itu sudah sangat memberikan motivasi bagi para guru untuk lebih meningkatkan kinerja mereka.

### 2) Peluang Untuk Bekerja

Para guru meluangkan waktu sebagaimana jam yang diwajibkan dalam tugas, paling tidak mereka sudah melaksanakan peraturan-peraturan yang berlaku disekolah.

### 3) Hubungan Sesama Guru

Hubungan antara kepala sekolah dan hubungan sesama guru cukup baik. Diakatakan cukup baik karena terdapat sedikit kekurangan, yakni terdapat sebagian guru yang tidak suka dengan gaya kepemimpinan yang diterapkan kepala sekolah.

#### 4) Sarana Yang Mendukung Dalam Pelaksanaan Tugas

Sarana dan prasarana sekolah yang tidak sepenuhnya dimiliki oleh pihak sekolah melainkan hanya sebatas mencukupi untuk keperluan dalam menunjang pelaksanaan pembelajaran yang dibutuhkan para guru. Sehingga dengan sarana dan prasarana yang ada, cukup mampu untuk menjamin kinerja para guru di MTs Negeri Padang Mutung.

### **B. Saran-saran**

Setelah melihat hasil yang diperoleh dari penelitian diatas, maka dalam kesempatan ini penulis memberikan beberapa saran agar kiranya dapat bermanfaat dalam meningkatkan kinerja para guru di MTs Negeri Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar:

1. Diharapkan kepada para guru hendaknya melaksanakan tugas-tugas pokok ataupun tugas-tugas tambahan dengan sebaik mungkin dengan anggapan bahwa tugas-tugas tersebut sebagai tanggung jawab diri dalam pengabdian dan bukan sebagai beban.
2. Hendaknya kepala sekolah lebih meningkatkan pengawasan terhadap guru dalam pelaksanaan tugas-tugas mereka dan terhadap pelaksanaan peraturan sekolah yang ditetapkan.
3. Kepada para guru dan kepala sekolah hendaknya terus menerus mengadakan perbaikan-perbaikan untuk lebih meningkatkan kinerja masing-masing dan kualitas sekolah.



4. Kepada pihak Dinas Pendidikan dalam hal ini pengawas sekolah hendaknya lebih meningkatkan kinerjanya untuk memperhatikan dan memberi motivasi kepada guru dan kepala sekolah berkaitan dengan profesi sebagai tenaga pengajar.

Demikian hasil dari skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu saran yang positif dan kritik yang membangun adalah solusi yang terbaik demi perubahan kedepan.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bandung: PT. Rosda, 2000).
- \_\_\_\_\_, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004).
- \_\_\_\_\_, *Evaluasi Kinerja SDM*, (Bandung: PT RefikaAditama, Cet ke-II, 2006).
- Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada, 2007).
- Baedhowi, *Pedomam Pelaksanaan Tugas Guru dan Pengawas*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2009).
- Direktorat Jenderal Peningatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, *Pedoman Pelaksanaan Tugas Guru da Pengawasan*, , (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2009).
- E. Mulyasa, *Kurikulum Tingket satuan pendidikan (KTSP)*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006).
- Hamzah, *Profesi Kependidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007).
- Kartono Kartini, *Menyiapkan dan Memadukan Karir*, (Jakarta: CV Rajawali, 1985).
- Martinis Yamin, *Stadandarisasi Kinerja Guru*, (Jakarata: Gaung Persada, 2010).
- \_\_\_\_\_, *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*, (Jakarata: Gaung Persada, 2008)
- Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Malang; Erlangga, 2007).
- Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*, (Bandung; PT REMaja Rosda Karya, 2006).
- Peraturan pemerintah RI No 19 Tahun 2005, *Tentang Standar Nasional Pendidikan*, (Jakarta: CV Eko Jaya, 2005.).

Saiful Hadi, *.Kompetensi yang harus Dimiliki Seorang Guru.*, (www. Saiful HadiWordpress.com, 2007).

Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung; Alfabeta, 2006).

Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009).

Suryo Subroto, *Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Alfabeta, 2007).

Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005).

Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta; Rineka Cipta, 1990)

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta; Rineka Cipta, 2002).

Tabrani Rusyan, *Etos Kerja Dalam Meningkatkan Produktivitas Kinerja Guru*, (Jakarta: PT. Intemidasi, 2008).

Undang-Undang RU No.14 Tahun 2005, *Tentang Guru dan Dosen*.(Jakarta; Sinar Grafika, 2005).

Veithzal Rivai, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004).

Wibowo, *Manajemen Kinerja* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007).

Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* (Bandung, PT. Fajar Interpratama, 2008).

Zakiah Drajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004).

\_\_\_\_\_, *Keperadian Guru*, (Jakarta: PT. Bulan Bintang, 2005).